



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA EKOSISTEM
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**ERNAWATI
NIM 110210204015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA EKOSISTEM
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ERNAWATI
NIM 110210204015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua yang kusayangi, ayahanda Wakidi dan ibunda Sutrasemi tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, nasehat, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan berkorban untuk saya;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat;
- 3) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Sesungguhnya Allah merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
(Terjemahan QS Ar-Ra'd : 11) ^{*)}

^{*)} Departemen Agama republik Indonesia. 2005. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Jummanatul Ali Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : ERNAWATI

NIM : 110210204015

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Juni 2015

Yang menyatakan,

ERNAWATI
NIM 110210204015

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA EKOSISTEM
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

Oleh

**ERNAWATI
NIM 110210204015**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA EKOSISTEM
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : ERNAWATI
NIM : 110210204015
Angkatan tahun : 2011
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 01 November 1992
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum`at

tanggal : 05 Juni 2015

tempat : Ruang 35D 105 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember; ERNAWATI, 110210204015; 2015: 54 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Proses pembelajaran perlu memilih pendekatan pembelajaran yang dapat aktif membangun suatu konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dimiliki pendekatan saintifik meliputi mengamati merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip yang ditemukan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik selain yang disediakan dalam buku siswa kurikulum 2013. Salah satunya yaitu media audio visual. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ajung 03 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mulai tanggal 10 April – 22 April 2015. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember yang terdiri dari kelas VA, VB, dan VC yang berjumlah 89 siswa. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol melalui pengundian. Sebelum melakukan pengundian dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk

mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal kedua kelas tersebut dengan menggunakan nilai UTS semester genap.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh hasil kelas VA dan VB t_0 sebesar -994, kelas VA dan VC t_0 sebesar -827, sedangkan kelas VB dan VC t_0 sebesar 0,109. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kelas VA dan VB $t_0 < t_{tabel}$ ($-0,994 < 2,00172$), kelas VA dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($-827 < 2,00247$), sedangkan kelas VB dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($0,109 < 2,00247$) sehingga keadaan ketiga kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis berupa selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VC). Beda nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} = 4,588$, harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 57$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 2,00172$. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,588 > 2,00172$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Pendekatan saintifik berbantu media audio visual ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru dan bagi peneliti lain untuk meningkatkan mutu pendidikan dan diharapkan dapat mengembangkannya dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum selaku dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembahas dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Ajung 03 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
9. Kakakku Siti Khasanah, Wasitah, dan Anita Wahyuni yang selalu memberiku semangat dan doa;
10. Kakak Ipar Lukman Khosim, Hariono, Ponidi yang selalu memberiku semangat dan doa;
11. Adikku Silvi Ratna Fiani, Erica Meilia Safitri, Achmad Dicky Setiawan, Syarif Akbar Kurniawan yang telah memberikan dukungan;
12. Teman-temanku Firdaus, Andriani, Riva, Sila, Dian, Didi, Novi, Ovi, teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
13. Teman-temanku KK-PPL SDN Ajung 03 Jember Rochiqul, Lutfiana Indah, Rossita, Dwi, Niken, Malinda, Eis, Fatimah, dan Yosep yang telah menemani dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku Yepi, Prastiwi, Yeni, Mufid, Tari yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
15. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 05 Juni 2015

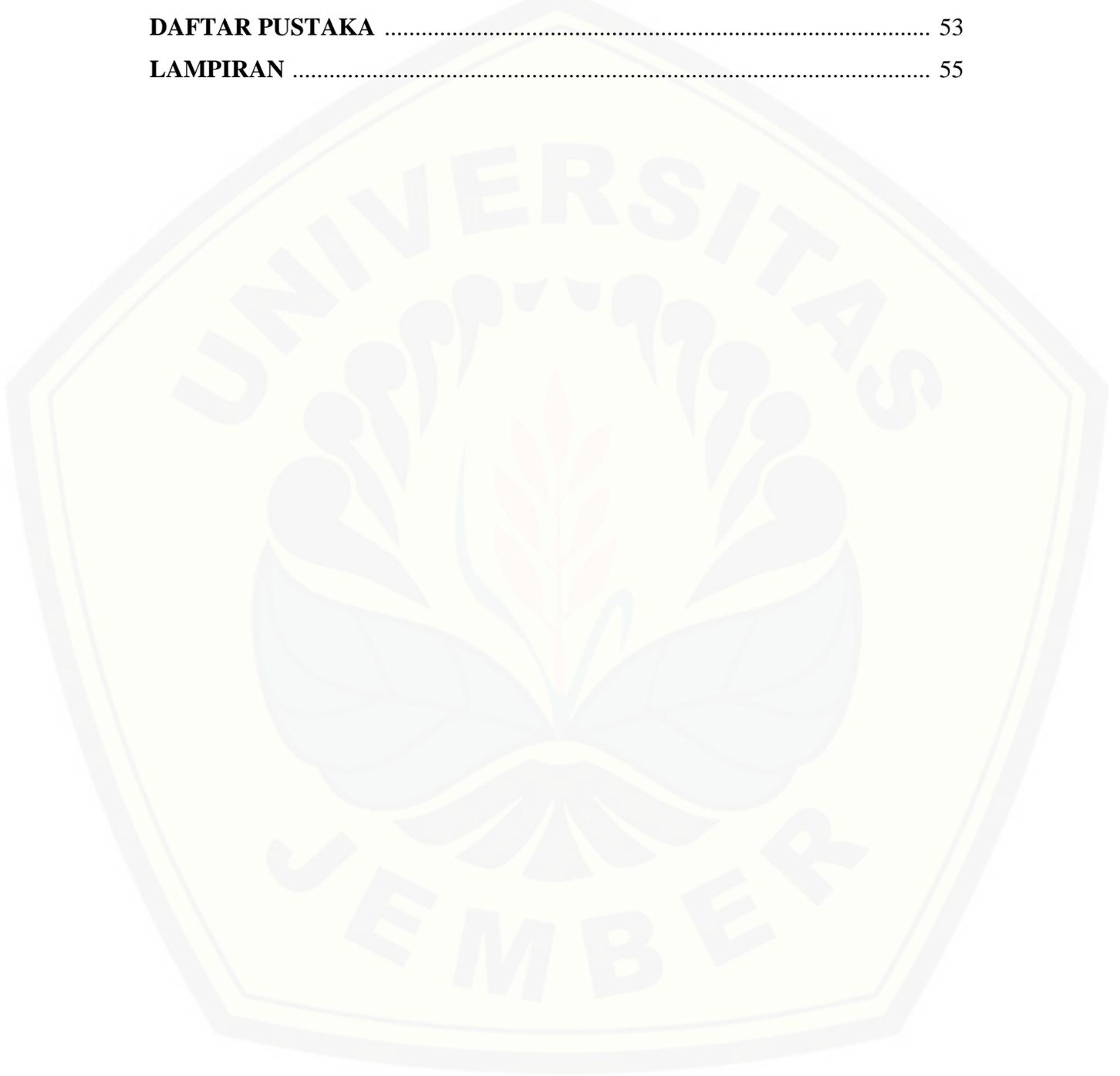
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.2 Pendekatan Saintifik	7
2.2.1 Pengertian Pendekatan Saintifik	7
2.2.2 Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	8
2.3 Media Pembelajaran Audio Visual	11

2.4 Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu	
Media Audio Visual	14
2.5 Hasil Belajar	16
2.6 Penelitian yang Relevan	19
2.7 Kerangka Berpikir	21
2.8 Hipotesis	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Tempat	25
3.1.2 Waktu	25
3.2 Subyek Penelitian	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Variabel	26
3.3 Penentuan Responden Penelitian	26
3.4 Definisi Operasional	30
3.5 Jenis dan Desain Penelitian	30
3.6 Langkah-langkah Penelitian	31
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.7.1 Wawancara.....	34
3.7.2 Observasi	34
3.7.3 Dokumentasi	34
3.7.4 Tes.....	35
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	35
3.8.1 Uji Validitas.....	35
3.8.2 Uji Reabilitas.....	37
3.9 Metode Analisis Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Analisis Data	45

4.3 Pembahasan	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

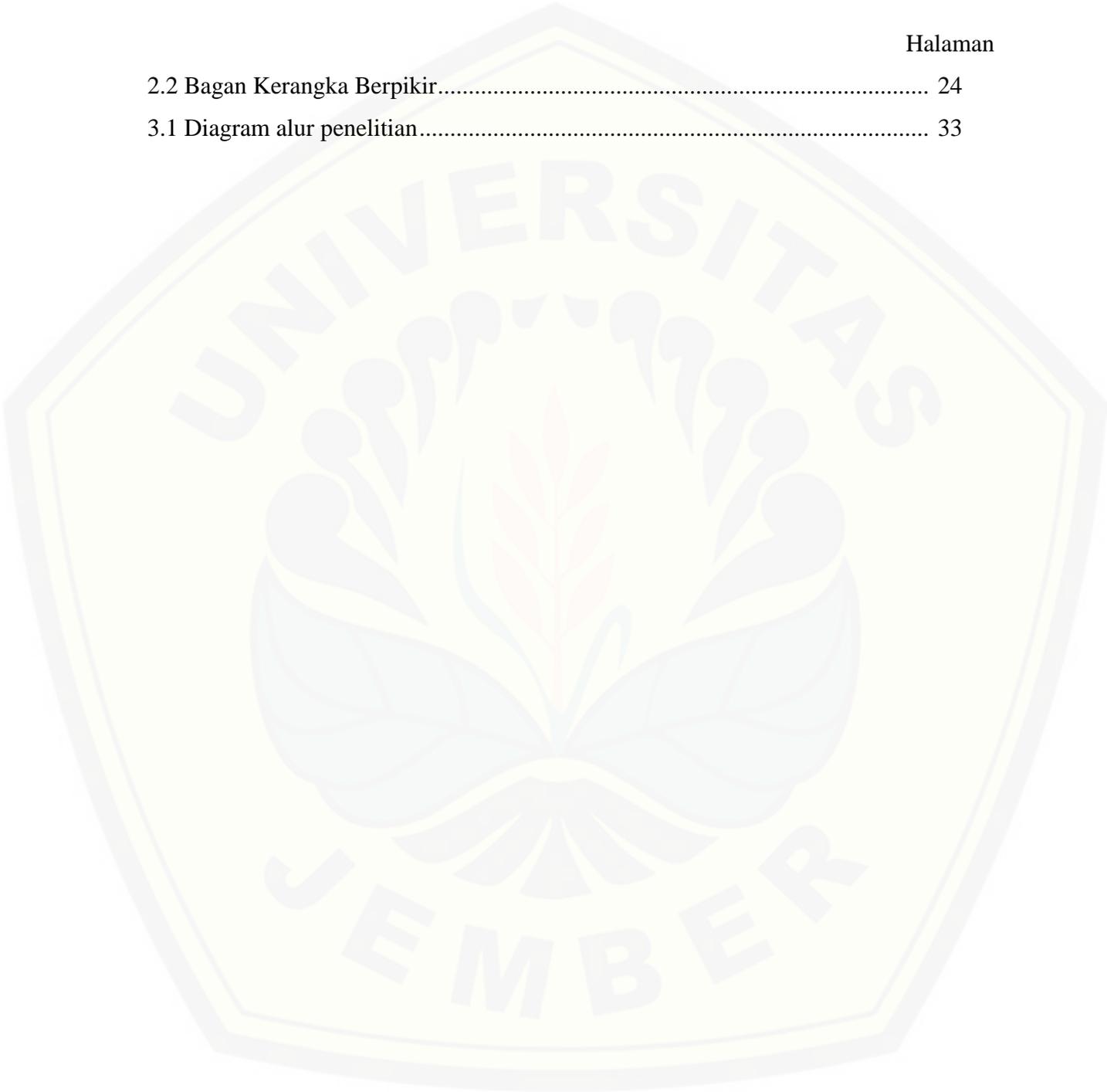


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio Visual	15
3.1 Hasil uji homogenitas.....	28
3.2 Hasil Validitas Soal	36
3.3 Analisis Data untuk Korelasi Product Moment	38
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	40
4.1 Ringkasan Uji Homogenitas	43
4.2 Ringkasan uji-t SPSS	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	24
3.1 Diagram alur penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	55
B. Pedoman Pengumpulan Data	59
C. Pedoman dan Hasil Wawancara	60
D. Pedoman dan Hasil Observasi Kegiatan Guru	64
E. Daftar Nama Siswa	68
E.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA	68
E.2 Daftar Nama Siswa Kelas VB	70
E.3 Daftar Nama Siswa Kelas VC	72
F. Nilai Ulangan Harian	74
F.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VA	74
F.2 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VB	76
F.3 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VC	78
G. Uji Homogenitas	80
H. Silabus	83
I. RPP Kelas Kontrol	91
I.1 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1.....	91
I.2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2.....	102
J. RPP Kelas Eksperimental	113
J.1 RPP Kelas Eksperimental Pertemuan 1	113
J.2 RPP Kelas Eksperimental Pertemuan 2.....	124
K. Materi	136
L. LKK	144
M. LKS	148
N. Kisi-kisi Soal	153
O. Soal Pre-test Post-test	158
P. Jawaban Pre-test Post-test	166

Q. Tabel t	168
R. Uji Validitas	170
S. Uji Reabilitas	171
T. Daftar Nilai <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	174
U. Perhitungan Uji t	176
V. Foto Pelaksanaan Kegiatan	178
W. Surat Ijin Penelitian	182
X. Surat Keterangan	183
Y. Biodata Mahasiswa	184

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (Depdiknas, 2006:270).

Pendidikan di Indonesia, pada saat ini menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan peserta didik menjadi : (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah ; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab Kemendikbud (2014:2). Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Penerapan pendekatan ilmiah merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Dalam proses pembelajaran, pendekatan ilmiah

memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring pada semua mata pelajaran.

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan kurikulum 2013 karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Menurut Mulyasa (2014:43), salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Januari 2015 diperoleh hasil bahwa di SDN Ajung 03, guru masih belum sepenuhnya melaksanakan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran lebih banyak daripada aktivitas siswa (*teacher centered*), sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. Kekurangaktifan siswa tersebut dapat dilihat dari siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya umpan balik dari siswa. Selain itu, kegiatan tanya jawab selama pembelajaran kurang mendapat respon positif dari siswa. Mereka cenderung diam, bahkan membuat gaduh di dalam kelas. Kegaduhan siswa selama pembelajaran menjadi kendala guru untuk mengelola kelas secara optimal.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas VA, VB, dan VC melalui data dokumen berupa nilai ujian tengah semester yaitu ujian tengah semester tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan semester 2 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran di SDN Ajung 03 Jember dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 71 dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa kelas VA yaitu 30 orang, kelas VB yaitu 30 orang dan jumlah siswa kelas VC yaitu 29 orang diperoleh data dari masing-masing kelas, untuk kelas VA dari 30 siswa hanya 19 orang atau sebesar 63,33 % siswa yang mendapatkan nilai ≥ 71 , sedangkan 11 orang atau 36,66 % siswa lainnya mendapatkan < 71 . kelas VB, dari

30 siswa hanya 18 orang atau sebesar 60 % siswa yang mendapatkan nilai ≥ 71 , sedangkan 12 orang atau 40 % siswa lainnya mendapatkan nilai < 71 . Begitu juga untuk kelas VC, dari 29 siswa hanya 21 orang atau sebesar 72,41 % yang mendapatkan nilai ≥ 71 , sedangkan 8 orang atau 27,58 % siswa lainnya mendapatkan nilai < 71 .

Berdasarkan kondisi di atas, maka peneliti perlu memilih pendekatan pembelajaran yang dapat aktif membangun suatu konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dimiliki pendekatan saintifik meliputi mengamati merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip yang ditemukan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik selain yang disediakan dalam buku siswa kurikulum 2013. Salah satunya yaitu media audio visual. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Rohani (dalam Haeratunisa, 97-98), media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audiovisual. Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menginformasikan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, media ini

dapat mengurangi kebosanan, serta dapat menarik minat belajar siswa sehingga mampu membangun motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember”** untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan melalui *pendekatan saintifik berbantu media audio visual* dalam pembelajaran tema Ekosistem terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

“Adakah Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

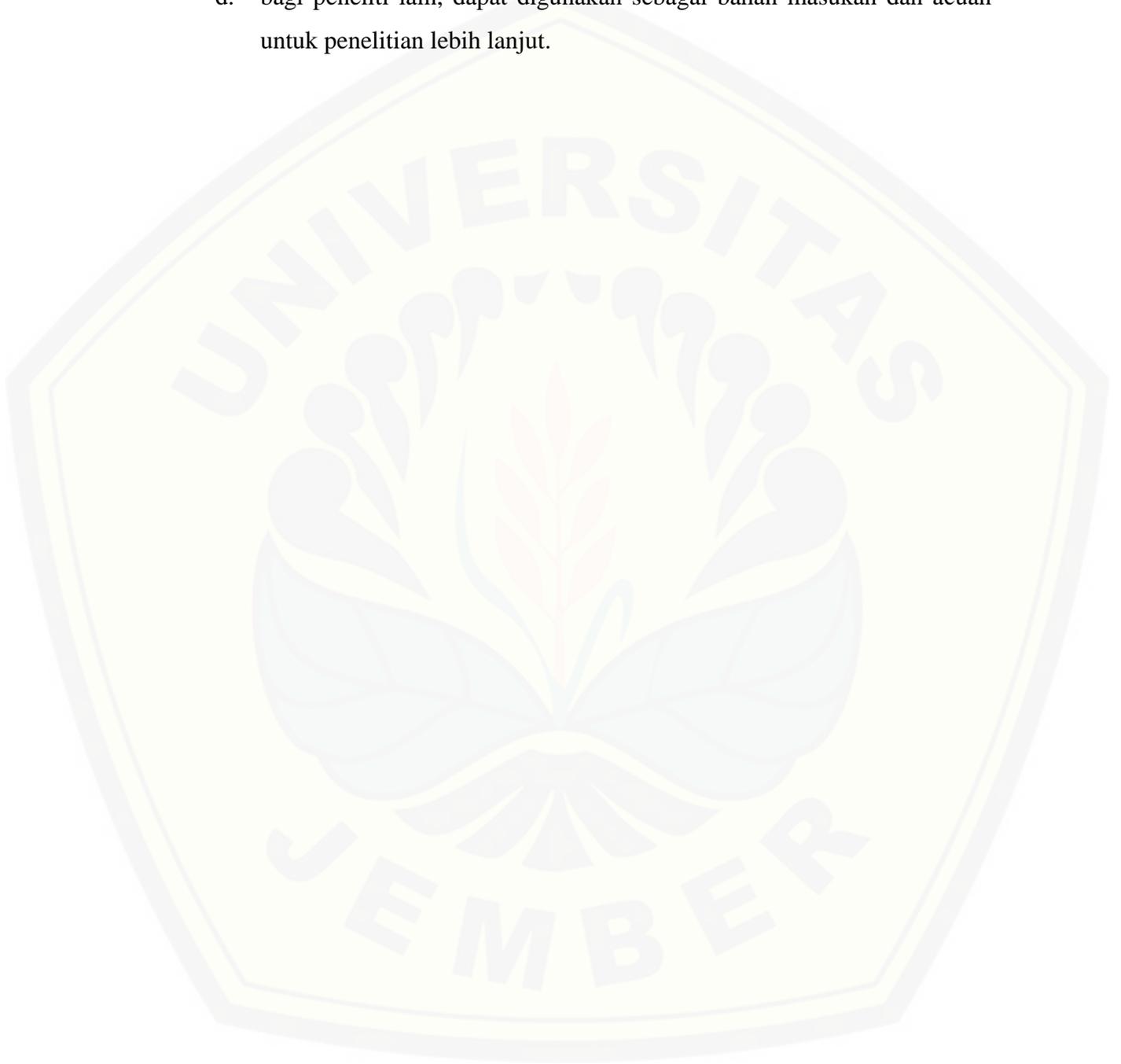
“Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu mengajar yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Ajung 03 Jember.

- c. bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
- d. bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) Belajar dan Pembelajaran, 2) Pendekatan Saintifik, 3) Media pembelajaran audio visual, 4) Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual, 5) Hasil Belajar, 6) Penelitian yang Relevan, 7) Kerangka Berfikir dan 8) Hipotesis.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik dan agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk peserta didik, serta memahami tentang bagaimana siswa belajar.

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya Burton (dalam Susanto, 2013:3). Menurut E.R. Hilgard (dalam Susanto, 2013:3), belajar adalah suatu perubahan kegiatan yang yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Menurut Hamalik (2008:37), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik (Winataputra dkk, 2008:1.7-1.18). Menurut Hamalik (2008:37), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku,

papan tulis, kapur, fotografi, slide, film, audio, dan video tipe. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, bisa di luar kelas dan sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan peserta didik.

Istilah pembelajaran mengacu pada proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam istilah pembelajaran, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik. Siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, program radio, program televisi atau media lainnya. Tentu saja, guru tetap memainkan peranan penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, tampak bahwa antara belajar dan pembelajaran satu sama lain memiliki keterkaitan substansi dan fungsional. Keterkaitan substansi belajar dan pembelajaran terletak pada simpul terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Keterkaitan fungsional pembelajaran dengan belajar adalah bahwa pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan belajar atau dengan kata lain belajar merupakan parameter pembelajaran.

Proses belajar dan pembelajaran bisa terjadi dimana dan kapan saja tidak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu. Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses dan hasil belajar. Proses pembelajaran harus dengan sengaja diorganisasikan dengan baik agar dapat menumbuhkan proses belajar yang baik yang pada gilirannya dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, hasil belajar seyogyanya menjadi pusat perhatian metode pembelajaran.

2.2 Pendekatan Saintifik

2.2.1 Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Hosnan, 2014:32) pendekatan adalah (1) proses, perbuatan, cara mendekati, (2) usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti,

metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan. Menurut Hosnan (2014:32) pendekatan pembelajaran adalah (1) perspektif (sudut pandang, pandangan) teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran, (2) suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pembelajaran, (3) sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Menurut Hosnan (2014:34) pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan adalah mampu mengarahkan dan mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan, tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya jenjang kelas siswa.

2.2.2 Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Penerapan pendekatan ilmiah merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Menurut Hosnan (2014:37) langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

a. Mengamati (*observing*)

Mengamati atau *observing* adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Kegiatan mengamati, mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan mengamati meliputi kegiatan siswa dalam mengamati objek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya meliputi membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan dalam kegiatan mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dalam hal ini, guru menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran. Dalam kegiatan mengamati, guru dapat menyajikan video, gambar, miniatur, tayangan, atau objek asli. Siswa bisa diajak untuk bereksplorasi mengenai objek yang akan dipelajari.

b. Menanya (*Questioning*)

Menanya adalah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang ingin dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Pada kegiatan pembelajaran, siswa melakukan pembelajaran bertanya.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen sehingga dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkn informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca

sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber, dan sebagainya. Kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar (*Associating*)

Menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, *associating/mengasosiasi/mengolah informasi/menalar* adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan menalar adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

e. Mengkomunikasikan Pembelajaran

Menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lainnya. Pada tahap mengkomunikasikan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi dan menemukan

pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

2.3 Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Rohani(dalam Haeratunisa, 97-98) Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audiovisual. Pada awal pelajaran media harus menunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan, sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa audiovisual adalah media lengkap dengan segala kemampuan yang ada pada audio dan visual dapat dimanfaatkan melalui media video (video pembelajaran). Arsyad(2002 :48) Media video juga menyajikan informasi, memaparkan proses menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat dan memperpanjang waktu, serta mempengaruhi sikap.

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan. Video adalah suatu perangkat yang berfungsi sebagai penerima gambar dan suara. Video merupakan serangkaian gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara. Video merupakan sebuah media yang berfungsi untuk menerima gambar dan suara. Tayangan video menampilkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Video dapat disimpan dengan proses penyimpanan, sehingga bisa diputar setiap waktu.

Menurut Daryanto (dalam Martono 2014:33) media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program

pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman tak terduga kepada siswa. Video merupakan sebuah media yang mengkombinasikan antara suara dan gambar yang bergerak. Video dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai sebuah media audio visual karena dapat menampilkan materi dalam keadaan nyata, sehingga memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa. Pada dasarnya video adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Menurut Agnew dan Kellerman (dalam Martono 2014:34) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi atau fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video merupakan sebuah alat yang menunjukkan benda secara nyata, sehingga siswa merasa berada pada situasi tersebut.

Kesimpulan dari uraian di atas mengenai video adalah sebuah media digital yang mengkombinasikan dengan suara dan gambar bergerak yang dapat menunjukkan benda dalam keadaan nyata. Hal tersebut akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga memberikan pengalaman yang tak terduga. Video dimanfaatkan dalam pembelajaran karena dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Video merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik dan efektif. Hal tersebut dikarenakan tingkat daya serap siswa terhadap materi akan lebih cepat melalui mendengar dan melihat. Video dapat disimpan melalui proses penyimpanan sehingga dapat diputar setiap waktu

Kekurangan dan kelebihan media audio visual khususnya video diuraikan oleh Arsyad (2002:48-50) dan Anderson (1994:105) sebagai berikut :

a. Kelebihan Video :

- (1) video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek dan lain-lain
- (2) dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu
- (3) disamping mendorong dan meningkatkan motivasi juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya
- (4) mengandung nilai-nilai praktek yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa

- (5) dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung merapi atau perilaku binatang buas
- (6) dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil ,kelompok heterogen maupun perorangan
- (7) lebih mudah dan lebih efektif penyimpanannya

b. Kekurangan Video

- (1) akan digunakan ,peralatan video harus sudah tersedia /lengkap dan harus cocok ukuran dan format video yang akan digunakan
- (2) layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton
- (3) harus menggunakan aliran listrik ,artinya jika padam tidak dapat digunakan.

Kelebihan dan kekurangan media yang akan digunakan, peneliti memberikan solusi jika kekurangan tersebut terjadi. Sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka terlebih dahulu dipersiapkan semuanya dengan sebaik-baiknya, media tersebut adalah kaset video (VCD) pembelajaran yang nantinya dalam penayangan VCD player dan Televisi. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan pada setiap pembelajaran agar tidak monoton dan tidak membosankan jadi suasana pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan mudah untuk dipahami peserta didik.

Banyak seorang guru yang dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik kurang begitu menggunakan media pembelajaran. Hanya memberikan materi saja atau hanya menerangkan, tanpa adanya media pembelajaran yang disampaikan mampu diserap atau dimengerti dengan mudah oleh siswa. Memudahkan siswa menerima materi pelajaran tersebut dapat diupayakan dengan menggunakan media pembelajaran. Derek Rowntree (dalam Haeratusisa, 2011:25) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar dan merangsang siswa untuk belajar dengan penuh semangat serta untuk mempelajari hal-hal baru. Mengulang apa yang telah dipelajari mengaktifkan respon belajar karena dapat memberikan balikan hasil belajar dengan segera. Siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hanya dengan metode ceramah saja. Hal ini akan berbeda bila materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media pelajaran salah satunya media audio visual (video), sesuatu yang dapat mereka lihat dan diketahui akan lebih sulit untuk melupakannya.

Edgar Dale (dalam Arsyad ,2002 :24-25) Mengemukakan bahwa audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses

pembelajaran. Hubungan guru dan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini.

Menurut arsyad (2002:25-27) secara umum media pengajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- (a) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar peningkatan proses dan hasil belajar
- (b) dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- (c) dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang
- (d) dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu :
 1. objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dan dapat diganti dengan gambar, foto, slide, film, radio atau model
 2. kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film dan video
 3. peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataannya memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teki rekaman seperti timelapse untuk film, video, slide atau simulasi komputer
 4. objek atau benda terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.

Kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa penggunaan media pembelajaran akan memberikan hasil yang baik, karena lebih efektif dan efisien dan memberikan kemudahan dalam mengatasi permasalahan serta sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.

2.4 Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual

Pendekatan saintifik yang digunakan pada kurikulum 2013 memiliki langkah-langkah umum yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan (Hosnan, 2014:37). Penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran memerlukan adanya kreatifitas guru salah satunya dapat menyediakan media pembelajaran yang

kreatif dan menarik bagi siswa. Dalam hal ini, media yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media audio visual digunakan sebagai media tambahan selain contoh media yang terdapat di dalam buku siswa. Media audio visual dapat divisualisasikan materi pelajaran/ pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual diharapkan dapat membantu hasil belajar siswa yang lebih baik.

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual

Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati objek yang akan dipelajari melalui media video	Siswa mengamati objek yang akan dipelajari melalui media video
Menanya	Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diamati melalui video untuk memancing siswa agar aktif bertanya	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mengajukan beberapa pertanyaan tentang objek yang diamati melalui video pada kegiatan sebelumnya.
Mengumpulkan Informasi	Guru meminta siswa mencatat hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati video pembelajaran	Siswa mencatat hal-hal atau informasi penting yang diperoleh dari kegiatan mengamati video pembelajaran
Menalar	Guru meminta siswa memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati video dan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.	Siswa memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati video dan mengumpulkan informasi dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.
Mengkomunikasikan	Guru meminta siswa mengkomunikasikan	Siswa mengkomunikasikan

Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	hasil dari kerja mereka dari kegiatan mengamati sampai kegiatan menalar di depan kelas.	hasil dari kerja mereka dari kegiatan mengamati sampai kegiatan menalar di depan kelas.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Sedangkan Sudjana (2011:22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan guru. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar). Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (dalam Susanto, 2013:5) bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:23-30) hasil belajar meliputi:

a. Ranah Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl (2001), pada ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, terdapat 6 aspek, antara lain:

- mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa, dan pengertian;

- mengerti (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi;
- menerapkan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi;
- menguraikan (C4), mencakup kemampuan deferensiasi, organisasi, dan dekontruksi;
- menilai (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik;
- mencipta (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana, (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.

4. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Sudjana, (2011:22), ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Penilaian hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran peniaian. Hasil belajar sebagai objek penelitian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kuarang

baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Bentuk soalnya adalah tes objektif yang memiliki aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

2.6 Penelitian Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti yang lain. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut.

Martono, N. D. A. (2014) dalam jurnal tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran student teams achievement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6*”. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 15,386$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 2,021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti penggunaan model pembelajaran student teams achievement division berbantu Video Interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6. Rata-rata kelas kontrol 71,866, rata-rata kelas eksperimen 77,658. Rata-rata nilai sikap kelas kontrol 74,754, kelas eksperimen 78,325. Rata-rata keterampilan kelas kontrol 74,421, kelas eksperimen 75,9421. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran student teams achievement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi khususnya pada pembelajaran 1, 2 dan 4 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6.

Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Utami, F.D. (2015) dengan judul penelitian “*Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04*”. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,842$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 88$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,991$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,842 > 1,991$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 ditolak dan

hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 diterima.

Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Nafiah H. (2012) dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Kelas IV MIN Guntur Kabupaten Demak*". Hasil analisis data tahap awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,3131$ dan $F_{tabel} = 2,526$ dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Sedangkan pada uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = -1,955$ dan $t_{tabel} = 1,69$, Sehingga diketahui $-1,955 < 1,69$. Berdasarkan uji persamaan dua rata-rata (uji t) kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Analisis data tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rata-rata. Untuk perhitungan homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,0940$ dan $F_{tabel} = 2,526$, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Kemudian untuk uji perbedaan dua rata-rata diketahui besarnya $t_{hitung} = 3,098 > t_{tabel} = 1,69$ dengan rata-rata kelas eksperimen adalah 68,25 dan besarnya rata-rata kelas kontrol adalah 60,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV A MIN Guntur Demak.

Wiyasa, dkk (2013) dalam jurnal tentang "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Berbasis Media Audio Visual Animation Terhadap Hasil Belajar IPS*". Dari hasil analisis ditemukan hasil sebagai berikut, rerata *pretest* kelompok eksperimen 57.22 dan kelompok kontrol 58.1. setelah dilaksanakan penelitian didapatkan hasil rerata *posttest* kelompok eksperimen 81,36 dan kelompok kontrol 76,93. Dari rerata *pretest* dan *posttest* didapatkan rerata skor N-Gain Ternormalisasi kelompok eksperimen 0.560 dan kelompok kontrol 0.441. Uji hipotesis dilakukan pada skor *posttest* dan skor N-Gain ternormalisasi dengan hasil yaitu: hasil uji-t pada *posttest* $t_{hitung} (4,00) > t_{tabel} (2,00)$ dan Hasil perhitungan uji-t pada N-Gain ternormalisasi $t_{hitung} (4,23) > t_{tabel} (2,00)$. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan berarti terdapat perbedaan yang

signifikan hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* berbasis media audio visual *Animation* dengan pembelajaran Konvensional, maka dapat direkomendasikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* berbasis media audio visual *Animation* dapat digunakan sebagai alternative model pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa penerapan *pendekatan saintifik berbantu media audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong siswa untuk berfikir aktif dan kreatif. Selain itu, alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *pendekatan saintifik berbantu media audio visual* dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah penerapan *pendekatan saintifik berbantu media audio visual* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Ajung 03 Jember Tema Ekosistem Sub Tema Memelihara Ekosistem.

2.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil bahwa di SDN Ajung 03, guru masih belum sepenuhnya melaksanakan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran lebih banyak daripada aktivitas siswa (*teacher centered*), sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. Kekurangaktifan siswa tersebut dapat dilihat dari siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya umpan balik dari siswa. Selain itu, kegiatan tanya jawab selama pembelajaran kurang mendapat respon positif dari siswa. Mereka cenderung diam, bahkan membuat gaduh di dalam kelas. Kegaduhan siswa selama pembelajaran menjadi kendala guru untuk mengelola kelas secara optimal.

Berdasarkan kondisi di atas, maka peneliti perlu memilih pendekatan pembelajaran yang dapat aktif membangun suatu konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dimiliki pendekatan saintifik meliputi mengamati merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis

data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip yang ditemukan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik selain yang disediakan dalam buku siswa kurikulum 2013. Salah satunya yaitu media audio visual. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

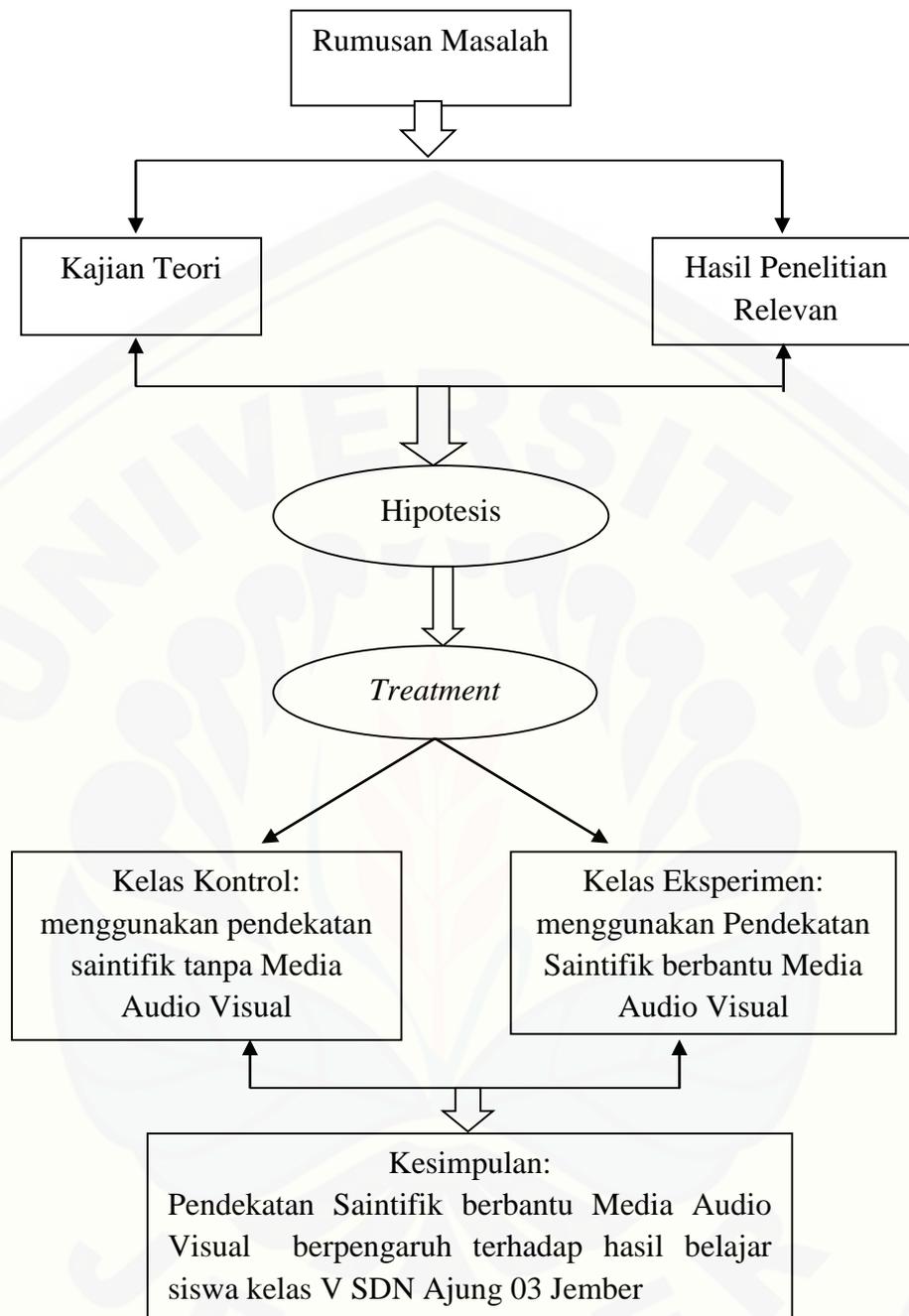
Menurut Rohani (dalam Haeratunisa, 97-98), media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audiovisual. Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menginformasikan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, media ini dapat mengurangi kebosanan, serta dapat menarik minat belajar siswa sehingga mampu membangun motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Utami, F.D. (2015) tentang “*Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04*”, telah terbukti bahwa pendekatan Saintifik berbantu media video berpengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,842$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 88$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,991$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,842 > 1,991$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media video

terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Kidul 04 diterima.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan Saintifik berbantu media audio visual tema ekosistem, sebelum pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian pada pertemuan berikutnya kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan menggunakan *pendekatan saintifik berbantu media audio visual*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode yang diterapkan oleh guru disekolah yaitu pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir) yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

Dari perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian ini yang meliputi 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subyek penelitian, 3) penentuan responden penelitian, 4) definisi operasional, 5) jenis dan desain penelitian, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, 8) pengembangan instrument tes dan 9) metode analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Ajung 03 Jember Jalan Otista Nomor 29 Kec. Ajung Kab. Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. adanya kesediaan dari SDN Ajung 03 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
2. judul penelitian belum pernah diteliti di SDN Ajung 03 Jember.
3. adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

3.1.2 Waktu

Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2014/2015

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Penelitian yang bersifat penelitian populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan keanggotaannya, populasi penelitian dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. populasi yang terbatas/terhingga yaitu suatu populasi dikatakan terbatas atau terhingga manakala anggota populasi tersebut diketahui secara pasti.
2. populasi tak terbatas/tak terhingga yaitu jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara jelas atau pasti. (Masyud, 2012:66)

Populasi pada penelitian ini termasuk populasi yang terbatas yaitu kelas V, jumlah siswa kelas VA, VB dan VC di SDN Ajung 03 Jember sebanyak siswa kelas VA 30 siswa, kelas VB 30 siswa dan VC 29 siswa.

3.2.2 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya (Masyud, 2012:31). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual
2. variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa
3. variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti, variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan guru, kemampuan siswa sama, penelitian yang dilakukan pada waktu yang sama, alat evaluasi yang digunakan sama, dan materi yang digunakan sama.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subyek penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA, VB, dan VC SDN Ajung 03 Jember. Jumlah siswa kelas VA sebanyak 30 siswa, kelas VB sebanyak 30 siswa, sedangkan kelas VC sebanyak 29 siswa. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas VA, VB, dan VC. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan analisis *t-test*. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal siswa.

Adapun rumus untuk menghitung uji homogenitas (Arikunto, 2006:368) sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t_0 = t observasi

$M1$ = rata-rata kelompok 1

$M2$ = rata-rata kelompok 2

MKd = mean kuadrat dalam = $JKd : dbd$

JKk = jumlah kuadrat kelompok

JKd = jumlah kuadrat dalam

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_0 \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika $t_0 < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika ($t_0 < t_{tabel}$), setelah diketahui hasil observasi yang homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengurangi “*bias subject*” dan meningkatkan “*interval validity*” rancangan penelitian. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan harian. Perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam

penelitian ini hanya terdapat 3 kelompok variable. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

1. KELAS VA DAN VB

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	71.3667	10.37731	1.89463
	2.00	30	74.1667	11.42316	2.08557

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	.124	.726	-.994	58	.324	-2.80000	2.81766	-8.44017	2.84017
	Equal variances not assumed			-.994	57.473	.325	-2.80000	2.81766	-8.44127	2.84127

2. KELAS VA DAN VC

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	71.3667	10.37731	1.89463
	2.00	29	73.8276	12.42713	2.30766

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	.275	.602	-.827	57	.412	2.46092	2.97662	8.42149	3.49965
	Equal variances not assumed			-.824	54.542	.413	2.46092	2.98578	8.44569	3.52386

3. KELAS VB DAN VC

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	74.1667	11.42316	2.08557
	2.00	29	73.8276	12.42713	2.30766

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	.037	.847	.109	57	.913	.33908	3.10595	5.88047	6.55863
	Equal variances not assumed			.109	56.212	.914	.33908	3.11045	5.89138	6.56955

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil kelas VA dan VB t_0 sebesar -994, kelas VA dan VC t_0 sebesar -827, sedangkan kelas VB dan VC t_0 sebesar 0,109. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kelas VA dan VB $t_0 < t_{tabel}$ ($-0,994 < 2,00172$), kelas VA dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($-827 < 2,00247$), sedangkan kelas VB dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($0,109 < 2,00247$) sehingga keadaan ketiga kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut.

a. Media Audio Visual

Media Audio Visual yaitu alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa pada subtema “*Memelihara Ekosistem*”

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah nilai atau skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *pos-test* pada subtema “*Memelihara Ekosistem*”. *Pre-test* dan *post-test* yang digunakan berupa tes objektif yang memiliki aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

3.5 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, penelitian eksperimental berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan (Masyud, 2012:116). Dalam penelitian eksperimen

dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2012:116).

E:	O ₁	X	O ₂
C:	O ₁		O ₂

Sumber (Masyhud, 2014: 154)

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimental

C = Kelompok Kontrol

O₁ = Observasi/Test awal (pretest) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan control sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂ = Observasi/Test akhir (posttest) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama

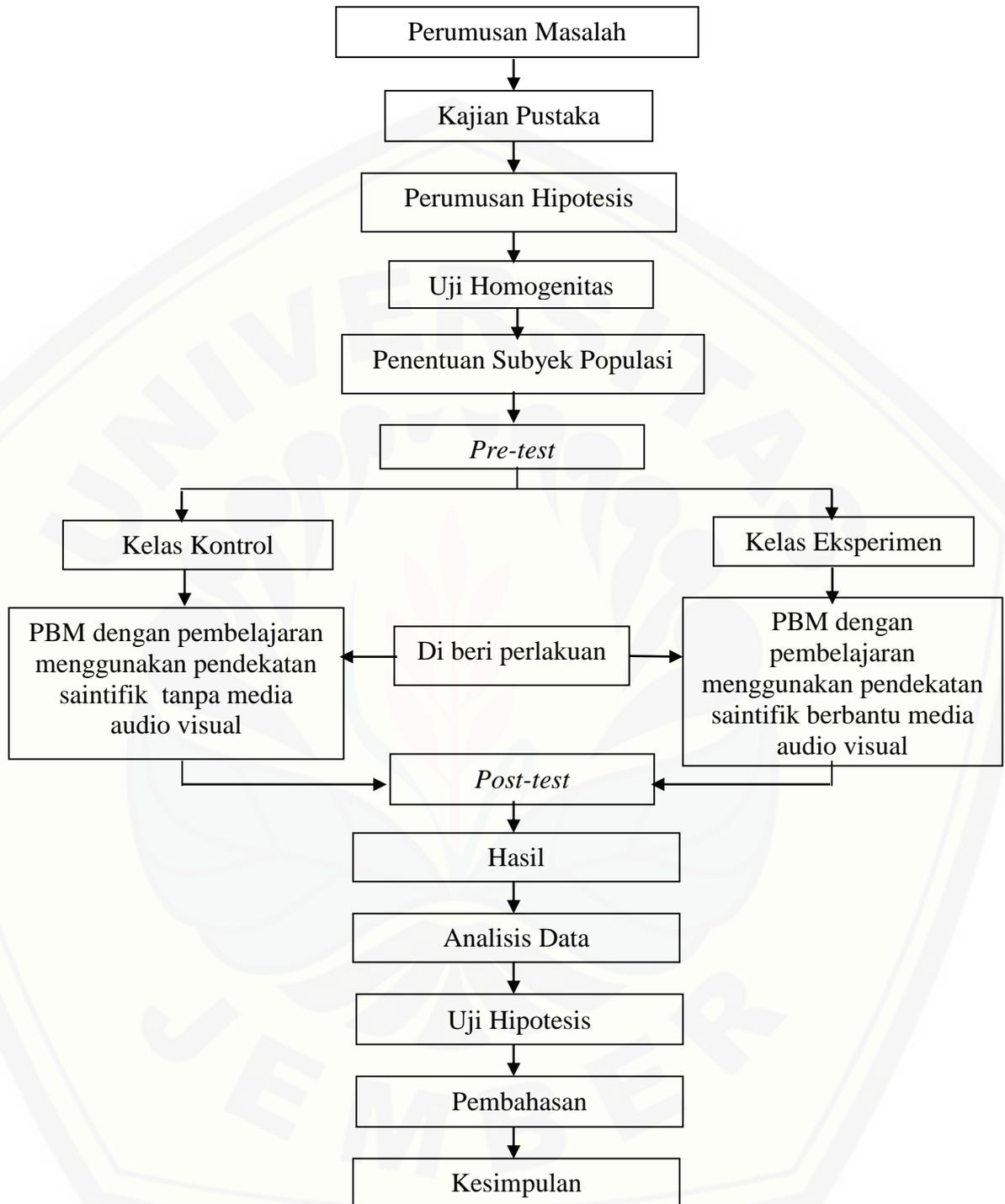
3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat
2. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
3. Merumuskan hipotesis penelitian
4. Melakukan uji homogenitas
5. Memilih dan menetapkan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol secara random
6. Melakukan test awal (*pre-test*) untuk kelompok eksperimental dan kontrol dengan menggunakan instrument yang sama

7. Menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimental dan kontrol
8. Melakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimental dan kontrol.
9. Melakukan observasi/test setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) pada semua kelompok, baik eksperimental maupun kontrol dengan menggunakan instrument yang sama, yaitu instrument yang telah digunakan dalam *pre-test*.
10. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai yaitu teknik analisis data t-test.
11. Melakukan uji hipotesis penelitian
12. Menarik kesimpulan
13. Menyusun laporan penelitian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Diagram alur penelitian

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat yang dapat dipergunakan. Metode-metode tersebut fungsinya berbeda-beda dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh serta keadaan subjek penelitian.

Berdasarkan masalah yang diambil dan data-data di lapangan yang mendukung penelitian maka dikumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, dan tes.

3.7.1 Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Data yang diperoleh melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu melalui siswa kelas sampel dan guru kelas VA, VB, dan VC untuk mengetahui pembelajaran sehari-hari sebelum dilakukan penelitian dan tanggapan terhadap penerapan pendekatan keterampilan proses.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu wawancara dengan guru kelas V mengenai metode yang digunakan, respon siswa saat mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

3.7.2 Metode Observasi

Metode observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual yang dilakukan oleh guru.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data yang bersifat penting yaitu daftar nama siswa kelas VA,VB, dan VC, data hasil belajar nilai ujian tengah semester tema 6 subtema 3 siswa kelas VA,VB, dan VC, dan data-data penunjang lainnya. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk

mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

3.7.4 Metode Tes

Data penelitian akan diperoleh dengan menggunakan metode Tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

1. *Pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang digunakan untuk untuk *pre-test* dan *post-test* adalah soal objektif sebanyak 36 item soal. Alasan pemilihan soal objektif oleh peneliti adalah soal objektif baik untuk mengukur ingatan atau hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Disamping itu, sifat soal memiliki objektif, validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga sesuai pada penelitian ini. Adapun uji instrumen soal yang digunakan antara lain:

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Adapun uji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan *Pearson Product Moment*. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal

yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 36 item soal. Setelah dilakukan uji validitas hasilnya 30 item soal valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Butir-butir instrumen dapat dilihat pada lampiran O. Hasil validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal

No	No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0,515021	0,625979	0,361	Valid
2	2	0,636999	0,422536	0,361	Valid
3	3	0,530621	0,329079	0,361	Valid
4	4	0,636999	0,688577	0,361	Valid
5	5	0,64312	0,432999	0,361	Valid
6	6	0,632097	0,57903	0,361	Valid
7	7	0,171229	-0,04098	0,361	Tidak Valid
8	8	0,736235	0,667711	0,361	Valid
9	9	0,438862	0,466505	0,361	Valid
10	10	-0,19617	-0,17214	0,361	Tidak Valid
11	11	0,012997	-0,03919	0,361	Tidak Valid
12	12	0,363913	0,31354	0,361	Valid
13	13	0,576134	0,561501	0,361	Valid
14	14	0,494052	0,438185	0,361	Valid
15	15	0,706808	0,694295	0,361	Valid
16	16	0,421272	0,36296	0,361	Valid
17	17	0,444266	0,385369	0,361	Valid
18	18	0,441894	0,36393	0,361	Valid
19	19	0,668424	0,657278	0,361	Valid
20	20	0,285931	0,179166	0,361	Tidak Valid
21	21	0,367612	0,499838	0,361	Valid
22	22	0,432592	0,528258	0,361	Valid
23	23	0,404095	0,408888	0,361	Valid
24	24	0,535843	0,259517	0,361	Valid
25	25	0,538717	0,37476	0,361	Valid
26	26	0,404929	0,137715	0,361	Valid
27	27	0,685065	0,618123	0,361	Valid
28	28	0,397467	0,342965	0,361	Valid
29	29	0,3725	0,302228	0,361	Valid
30	30	0,367109	0,242777	0,361	Valid
31	31	0,618846	0,572667	0,361	Valid
32	32	0,365249	0,241737	0,361	Valid
33	33	0,480658	0,347147	0,361	Valid
34	34	0,032571	-0,04211	0,361	Tidak Valid
35	35	0,246608	0,193696	0,361	Tidak Valid
36	36	0,342381	0,380665	0,361	Valid

CATATAN: Soal dinyatakan valid jika salah satu korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total signifikan pada taraf 0,05.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat ada 6 soal yang tidak valid dari 36 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, dan hasil soal yang valid sebanyak 30 soal maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006:178). Uji reliabilitas instrument dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrument penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaanya yaitu dengan membagi instrument penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variable Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar
(Masyud, 2014:255)

Keterangan:

- r_{XY} : koefisien korelasi skor butir bagian atas dan bagian bawah
- N : jumlah sampel
- X : skor butir bagian atas
- Y : skor butir bagian bawah
- X² : jumlah kuadrat butir bagian atas
- Y² : jumlah kuadrat butir bagian bawah
- XY : hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Sperman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \text{ } r_{xy} - \text{split} - \text{half}}{1 + r_{xy} - \text{split} - \text{half}}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien realibilitas

$R_{xy-split-half}$ = hasil korelasi belah dua

(Hughes dalam Masyhud, 2014:253).

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada r-tabel, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan pada data persiapan analisis uji reabilitas dengan metode belah dua (*lampiran R*), maka jumlah skor butir bagian atas (sebagai variable X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variable Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Korelasi Product Moment

No	X	Y	x^2	y^2	xy
1	12	6	144	36	72
2	15	11	225	121	165
3	13	8	169	64	104
4	13	9	169	81	117
5	11	6	121	36	66
6	13	11	169	121	143
7	12	8	144	64	96
8	12	7	144	49	84
9	11	5	121	25	55
10	3	3	9	9	9
11	9	5	81	25	45
12	13	9	169	81	117
13	12	5	144	25	60
14	14	10	196	100	140
15	11	8	121	64	88
16	12	10	144	100	120
17	3	1	9	1	3
18	12	5	144	25	60
19	13	8	169	64	104

No	X	Y	x^2	y^2	xy
20	9	12	81	144	108
21	10	8	100	64	80
22	12	9	144	81	108
23	11	8	121	64	88
24	15	13	225	169	195
25	15	13	225	169	195
26	10	10	100	100	100
27	15	9	225	81	135
28	9	5	81	25	45
29	13	9	169	81	117
30	7	4	49	16	28
JUMLAH	340	235	4112	2085	2847

Keterangan:

X : skor butir bagian atas

Y : skor butir bagian bawah

X^2 : jumlah kuadrat butir bagian atas

Y^2 : jumlah kuadrat butir bagian bawah

XY : hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformas ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 2847 - (340)(235)}{\sqrt{[30 \times 4112 - (340)^2][30 \times 2085 - (235)^2]}} \\
 &= \frac{85410 - 79900}{\sqrt{[123360 - 115600][62550 - 55225]}} \\
 &= \frac{5510}{\sqrt{[7760][7325]}} \\
 &= \frac{5510}{\sqrt{56842000}} \\
 &= \frac{5510}{7539,363} \\
 &= 0,731
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah sebesar 0,731 dan signifikan pada taraf

kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% untuk $N=$ (r tabel =0,361). Dari hasil korelasi tersebut, maka perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrument tes dengan metode belah dua atasbawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} - split - half}{1 + r_{xy} - split - half} \\ &= \frac{2 \times 0,731}{1+0,731} \\ &= \frac{1,462}{1,731} \\ &= 0,844 \text{ (reliabilitas cukup)} \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan pedoman pada kriteria tingkat reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh *Spearman-Brown* (dalam Masyhud, 2014) bahwa 0,844 merupakan reliabilitas tinggi.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2006:311) analisa data tentang pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa kelas V SD, maka dilakukan uji-t pada progma SPSS dengan menggunakan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

H_0 = tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Untuk menguji t_{tes} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

: tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

: ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

(1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

(2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan (1) hasil penelitian; (2) analisis data; (3) dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ajung 03 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mulai tanggal 10 April – 22 April 2015. Responden penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang terdiri dari kelas VB dan VC yang berjumlah 59 siswa. Kelas VB berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media audio visual dan kelas VC yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya tingkat kemampuan awal siswa. Data uji homogenitas diperoleh dari hasil nilai ulangan tengah semester pada semester 2. Nilai ulangan tengah semester dari kelas VA, VB, dan VC tersebut kemudian di uji menggunakan uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Ringkasan uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan uji homogenitas

1. KELAS VA DAN VB

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	71.3667	10.37731	1.89463
	2.00	30	74.1667	11.42316	2.08557

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	.124	.726	-.994	58	.324	-2.80000	2.81766	-8.44017	2.84017
	Equal variances not assumed			-.994	57.473	.325	-2.80000	2.81766	-8.44127	2.84127

2. KELAS VA DAN VC

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	71.3667	10.37731	1.89463
	2.00	29	73.8276	12.42713	2.30766

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	.275	.602	-.827	57	.412	-2.46092	2.97662	-8.42149	3.49965
	Equal variances not assumed			-.824	54.542	.413	-2.46092	2.98578	-8.44569	3.52386

3. KELAS VB DAN VC

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	74.1667	11.42316	2.08557
	2.00	29	73.8276	12.42713	2.30766

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR0002	Equal variances assumed	.037	.847	.109	57	.913	.33908	3.10595	-5.88047	6.55863
	Equal variances not assumed			.109	56.212	.914	.33908	3.11045	-5.89138	6.56955

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil kelas VA dan VB t_0 sebesar -994, kelas VA dan VC t_0 sebesar -827, sedangkan kelas VB dan VC t_0 sebesar 0,109. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kelas VA dan VB $t_0 < t_{tabel}$ ($-0,994 < 2,00172$), kelas VA dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($-827 < 2,00247$), sedangkan kelas VB dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($0,109 < 2,00247$) sehingga keadaan ketiga kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol.

4.2 Analisis Data

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VC), selanjutnya dianalisis untuk pengujian hipotesis statistik sebagai berikut.

H_a = ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

H_0 = tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, dengan menggunakan analisis statistik uji-t. perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.2 Ringkasan uji-t

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1,00	30	21,7747	10,96853	2,00257
	2,00	29	11,1631	5,99876	1,11394

Tabel 4.4 Perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	9,559	,003	4,588	57	,000	10,61156	2,31296	5,97994	15,24318
	Equal variances not assumed			4,631	45,237	,000	10,61156	2,29154	5,99683	15,22629

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (M_x) sebesar 21,77467 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (M_y) sebesar 11,1631. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan

menggunakan program SPSS diperoleh hasil yaitu $t_{hitung} = 4,588$, harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 57$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 2,00247$.

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,588 > 2,00247$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Menurut hasil analisis tersebut maka ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SD saat menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dibandingkan dengan menggunakan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V. Penelitian dilaksanakan di SDN Ajung 03 Jember. Responden penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas V berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas VB dan 29 siswa kelas VC. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kondisinya disamakan, kecuali perlakuannya yang tidak sama.

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan siswa. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan tengah semester. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 14.00 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan program SPSS diperoleh t_0 sebesar 0,109 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $db = 57$ yaitu $t_{tabel} = 2,00247$, diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ yaitu $0,109 < 2,00247$, sehingga kelas sebelum dilakukan penelitian adalah homogen. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian. Melalui teknik undian diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol. kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual sedangkan kelas

kontrol dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual.

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VC). Selisih antara *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan untuk menganalisa perhitungan uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,588$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $db = 57$ yaitu diperoleh harga $t_{tabel} = 2,00247$. (lampiran Q)

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,588 > 2,00247$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember yang menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dengan yang tidak menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual. Perbedaan rata-rata hasil belajar pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 21,77467 dan kelas kontrol sebesar 11,163 menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual.

Pengaruh hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat keefektifan penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji efektivitas relative pada analisis data $ER = 64,4340\%$ (terlampir pada lampiran U). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual lebih efektif sekitar 64,4340% dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual. Sedangkan 35,566% dipengaruhi faktor lain seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2012: 124) antara lain:

1. faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu, sebagai berikut:
 - a. faktor fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani;
 - b. faktor psikologis, meliputi intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, daya nalar.
2. faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa sebagai berikut:

- a. faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain.
- b. faktor instrumental diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Menurut Rohani (dalam Haeratusisa, 97-98), media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audiovisual. Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menginformasikan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, media ini dapat mengurangi kebosanan, serta dapat menarik minat belajar siswa sehingga mampu membangun motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada video ini disajikan video tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan lembaga pendidikan. Penggunaan media video ini dijadikan media dalam proses pembelajaran guna mempermudah siswa dalam memperoleh informasi pelajaran. Hal ini sudah terbukti dalam proses pembelajaran kelas eksperimen (VB) dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih mengerti dan jelas tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan lembaga pendidikan. Siswa dapat melihat dengan jelas pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Daryanto bahwa salah satu fungsi media dalam proses pembelajaran adalah dapat melihat secara langsung proses yang berlangsung secara lambat. Melalui media audio visual ini, siswa

dapat mengamati dengan jelas materi tersebut. Siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan lembaga pendidikan dengan jelas dan tepat setelah mengamati dan mengumpulkan informasi dari video yang ditonton. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Sungkono yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan media video adalah dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas.

Berbanding terbalik dengan pembelajaran pada kelas kontrol (VC), pembelajaran sama-sama menggunakan pendekatan saintifik tetapi media yang digunakan menggunakan contoh media sudah tercantum di dalam buku siswa. Media yang digunakan sebagian besar menggunakan media gambar. Pada tahap mengamati dan mengumpulkan informasi, siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam buku siswa. Dalam proses pembelajaran siswa kurang mendapatkan informasi yang diharapkan sehingga pembelajaran di kelas kontrol menuntut guru untuk tetap menjelaskan materi tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan lembaga pendidikan. Pada pembelajaran kelas kontrol siswa mampu mengamati gambar namun sulit memperoleh informasi karena hanya melihat gambar. Gambar merupakan bentuk dua dimensi yang tidak dapat bergerak seperti halnya video, sehingga media gambar disini kurang memberikan informasi secara jelas. Hal ini dibuktikan pada saat siswa mengamati pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan lembaga pendidikan hanya mengetahui gambar.

Media video yang digunakan oleh peneliti dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini terbukti pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen (VB) lebih menarik dibandingkan proses pembelajaran pada kelas kontrol (VC). Media video yang digunakan oleh peneliti dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam tahap atau kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi. Siswa antusias dalam mengamati dan mengumpulkan informasi yang terdapat di dalam audio visual. Hal demikian juga berdampak pada saat siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa), siswa lebih mudah menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKS

berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari media audio visual. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Djauhar yang menyatakan bahwa fungsi media adalah dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memperjelas materi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual lebih besar daripada nilai rata-rata pada kelas kontrol dengan menerapkan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual, sehingga dapat dinyatakan bahwa pendekatan saintifik berbantu media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan (1) kesimpulan; (2) dan saran;

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem sub tema memelihara ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Hasil perhitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,588 dan t_{tabel} sebesar 2,00247, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,588 > 2,00247$ dari $db = 57$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan keefektifan relatif, diperoleh ER sebesar 64,4340% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dalam pembelajaran lebih baik 64,4340% dibandingkan dengan kelas VC yang tidak menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka diberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dapat dijadikan sebagai pendekatan serta media alternatif dalam pembelajaran.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak hanya menerapkan pendekatan saintifik, namun juga menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Bagi peneliti lain, sebagai acuan, referensi, serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas 2006. *Kurikulum 2006*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ . 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ . 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Haeratusisa'Y.2011."Peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajarana bahasa indonesia melalui metode diskusi kelompok dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD Negri Jetis 03 Besuki kabupaten Bondowoso."Tidak terbitkan . skripsi. Jember : UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hosnan. 2012. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kurinasih, I. & Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Martono, N. D. A. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran student teams achievment division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6". [serial online].
<http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/808b9dd6b831445b.pdf>.
[09 Juni 2015].

- Masyhud, S.M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori Dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru Dan Praktisi Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Nafiah, H. 2012. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK) Kelas IV MIN Guntur Kabupaten Demak. [serial online]. http://eprints.walisongo.ac.id/665/1/073911009_Coverdll.pdf. [09 Juni 2015].
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Roesdakarya
- Susanto, Ahmad 2013. *Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Utami, F.D. 2015. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Wirananaputra. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyasa, Suardika, Andika. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Berbasis Media Audio Visual Animation Terhadap Hasil Belajar IPS. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.

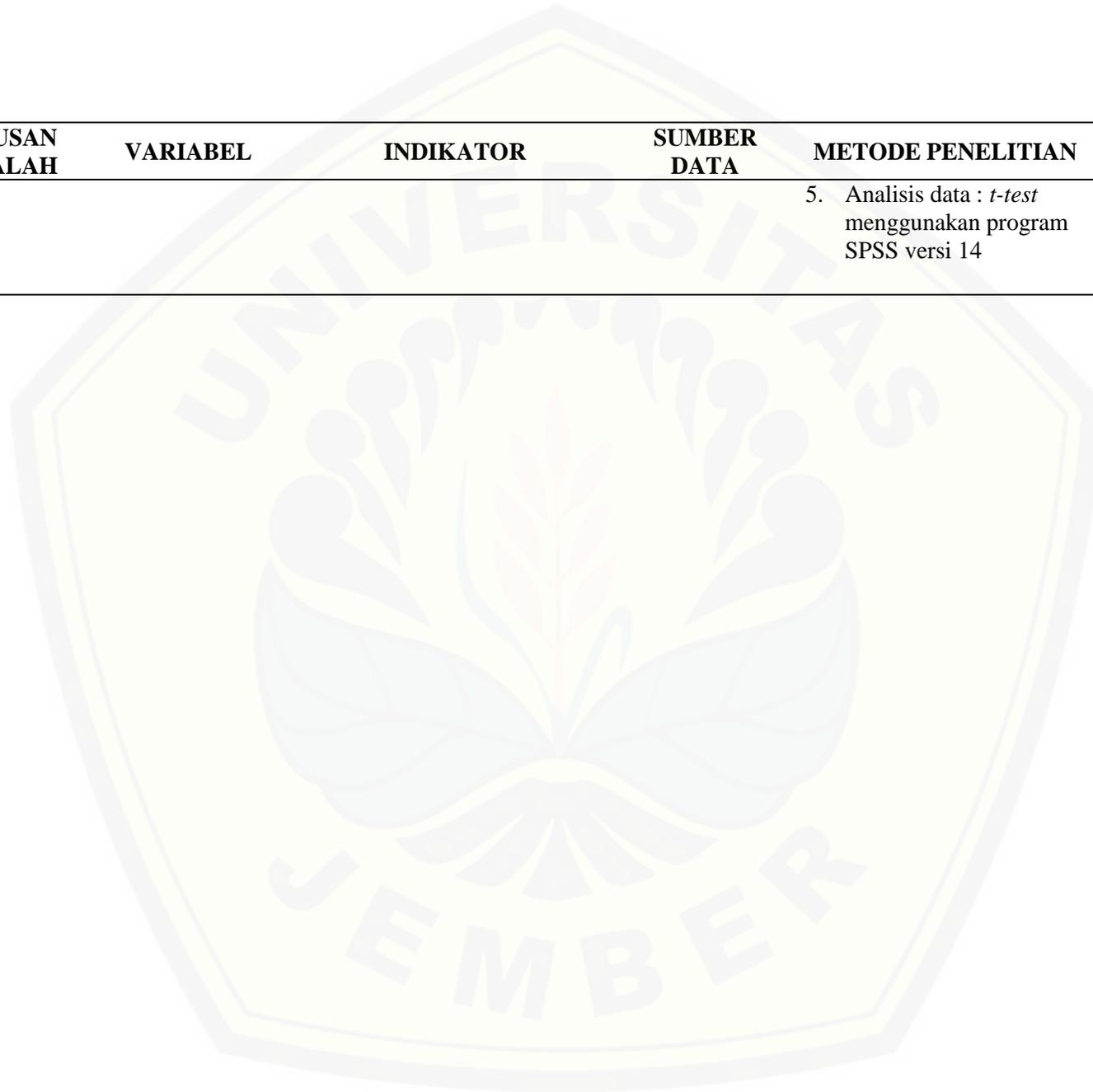
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS								
Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember.	Adakah Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember?	1. Variabel bebas (x): Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual	<p>1. Langkah Penerapan</p> <p>Persiapan</p> <p>a. Penyusunan bangku</p> <p>b. Persiapan alat-alat untuk menunjang pembelajaran seperti <i>laptop, sound, viewer</i></p> <p>Pelaksanaan</p> <p>Mengaplikasikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.</p> <p>a. Menyajikan informasi tentang materi yang akan diajarkan dengan mengamati video yang ditunjukkan oleh guru (<i>mengamati</i>)</p> <p>b. Melakukan tanya jawab (<i>menanya</i>)</p> <p>c. Mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>d. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada</p>	1. Siswa kelas V di SDN Ajung 03 Jember	<p>1. Desain penelitian : penelitian eksperimental-pola <i>pretest-posttest control group design.</i></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>E :</td> <td>O₁</td> <td>X</td> <td>O₂</td> </tr> <tr> <td>C :</td> <td>O₁</td> <td></td> <td>O₂</td> </tr> </table> <p>Keterangan: E = Kelompok Eksperimental C = Kelompok Kontrol O₁= Observasi/Test awal (pretest) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan control sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental O₂ = Observasi/Test akhir</p>	E :	O ₁	X	O ₂	C :	O ₁		O ₂	Ada pengaruh yang signifikan Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember.
E :	O ₁	X	O ₂											
C :	O ₁		O ₂											

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
			buku siswa (<i>menalar</i>) e. Mengkomunikasikan hasil pengamatannya (<i>mengkomunikasikan</i>) 2. Hasil belajar siswa: skor hasil belajar melalui tes kognitif. Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh hasil belajar \geq KKM yaitu 71.		(posttest) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama Sumber (Masyhud, 2012: 135)	
		2. Variabel terikat (y) : Hasil belajar siswa. 3. Variabel Kontrol : <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru • Kemampuan siswa • Waktu penelitian • Evaluasi 		2. Guru wali kelas V SDN Ajung 3 Jember 3. Kajian pustaka	2. Lokasi penelitian : SDN Ajung 03 Jember 3. Responden ditentukan dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus : $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2} \right)}}$ (arikunto, 2006 : 325) Keterangan: t_0 = t observasi	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
					M_1 = rata-rata nilai kelompok 1 M_2 = rata-rata nilai kelompok 2 MK_d = mean kuadrat dalam JKk = jumlah kuadrat kelompok JKd = jumlah kuadrat dalam dbk = derajat kebebasan kelompok dbd = derajat kebebasan dalam n_1 = jumlah sampel kelompok 1 n_2 = jumlah sampel kelompok 2	
					4. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Tes (pretest, postest) 	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
					5. Analisis data : <i>t-test</i> menggunakan program SPSS versi 14	



LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.	Guru kelas VA, VB, dan VC
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima materi pelajaran.	Siswa kelas VA, VB, dan VC SDN Ajung 03 Jember

2. Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar siswa kelas VA, VB dan VC SDN Ajung 03	Guru Kelas VA,VB, dan VC SDN Ajung 03

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas V SDN	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas V SDN	Dokumen

4. Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas VB dan VC SDN Ajung 03
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas VB dan VC SDN Ajung 03

LAMPIRAN C. LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Lembar Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas V SDN Ajung 03 Jember?	
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	
3.	Selain metode yang Ibu gunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan keterampilan proses?	

C.2 Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	
2.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	

C.1 Lembar Hasil Wawancara Guru

Guru kelas VA : Sumini, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas V SDN Ajung 03 Jember?	Metode ceramah, pemberian tugas, tanya jawab.
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Anak-anak tertentu sulit bekerja sama.
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Hampir 63,333% siswa memenuhi KKM=71.
3.	Selain metode yang Ibu gunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual?	Belum pernah.

Guru kelas VB : Yuliati, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas V SDN Ajung 03 Jember?	Metode ceramah, pemberian tugas, dan inquiry.
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Tidak ada kendala-kendala yang sulit dimengerti oleh anak-anak.
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Berhasil dengan baik.
3.	Selain metode yang Ibu gunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual?	Belum pernah.

Guru kelas VC : Riskah Yuliatin Ningsih, S.Pd

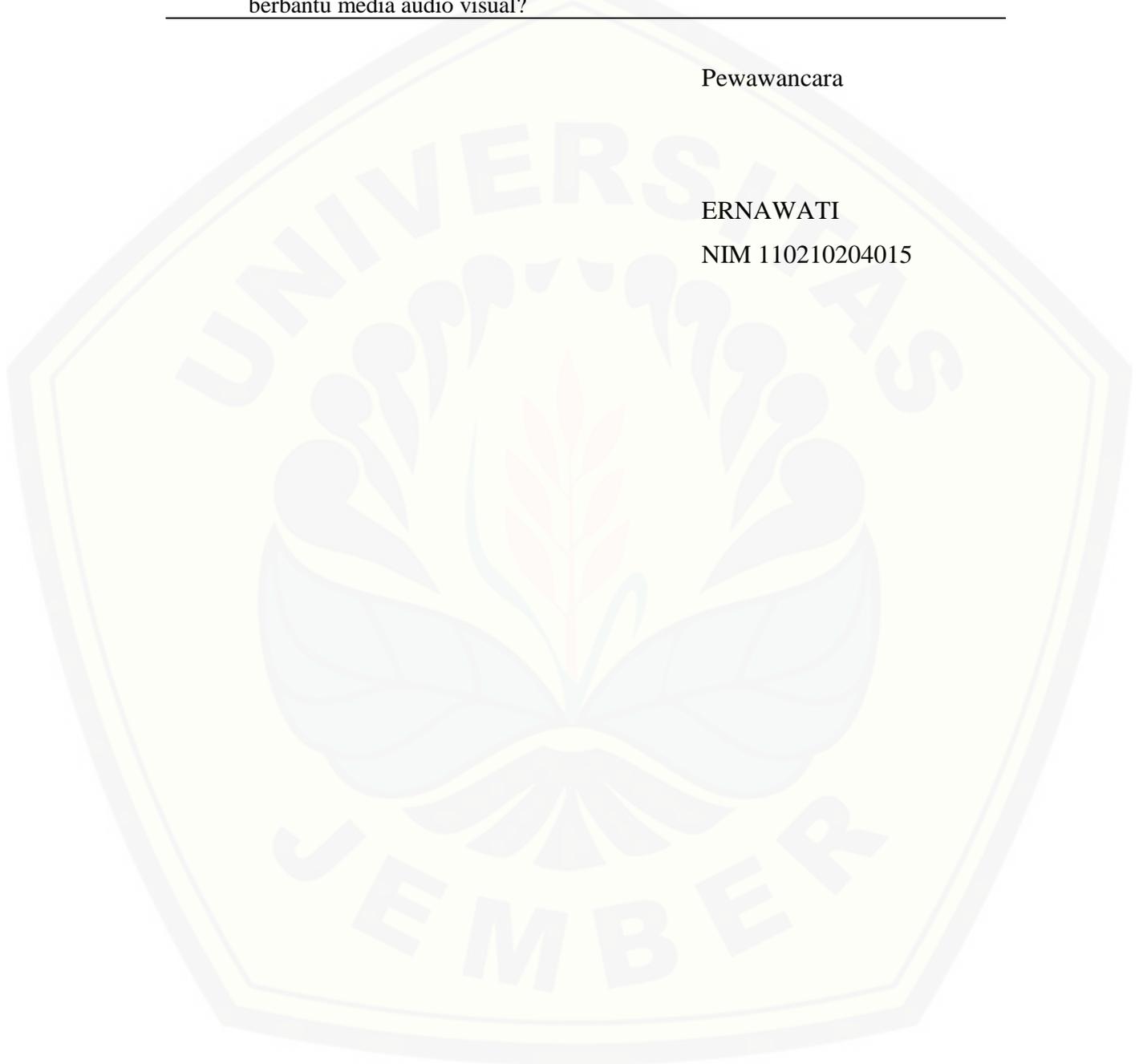
No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas V SDN Ajung 03 Jember?	Metode ceramah, pemberian tugas, dan saintifik.
2.	Kendala apa yang sering bapak/ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?	Tidak ada kendala-kendala yang sulit dimengerti oleh anak-anak.

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut?	Berhasil dengan baik.
3.	Selain metode yang Ibu gunakan, pernahkah bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual?	Belum pernah.

Pewawancara

ERNAWATI

NIM 110210204015



C.2 Lembar Hasil Wawancara Siswa**Siswa kelas VA : Farel Rozky Abdillah**

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Menyenangkan
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Tidak pernah.
2.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Menulis, membaca, mendengarkan.

Siswa kelas VB : Nurul Intan Hidayatul

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Mudah dipahami
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang-kadang
2.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Menulis, membaca, mendengarkan.

Siswa kelas VC : Putri Dwi. W

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Mudah dipahami
2.	Pernahkah kamu merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang-kadang
2.	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Menulis, membaca, mendengarkan.

Pewawancara

ERNAWATI

NIM 110210204015

LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU**OBSERVASI**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		
12.	Metode yang digunakan bervariasi		

Kesimpulan :

Jember,
Pengamat,

.....



LAMPIRAN D1. HASIL OBSERVASI**Hasil observasi**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		\checkmark
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	\checkmark	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	\checkmark	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	\checkmark	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		\checkmark
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\checkmark	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	\checkmark	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	\checkmark	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	\checkmark	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		\checkmark
12.	Metode yang digunakan bervariasi		\checkmark

Kesimpulan : guru kurang kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 23 Januari 2015

Pengamat,

Ernawati

NIM 110210204015



LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA SISWA**E.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA**

Tabel E.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN Ajung 03 Jember

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Afni Dwi Jayanti		√
2	Ari Kusuma Sumantri	√	
3	Army Satria H	√	
4	Moh. Sahrul Roji'un	√	
5	Nandita Salsa		√
6	Putri Amalia		√
7	Aleandra Priandani	√	
8	Anita Amelia Agustin		√
9	Muh Ilfani Abdullah	√	
10	Rensi Pratama Wijaya	√	
11	Abdullah	√	
12	Afisa Atthoharoh		√
13	Cahyaning Rahayu		√
14	Farel Rozky Abdillah	√	
15	Helia		√
16	Muflihatul Alawiyah		√
17	M. Adib Riyadus	√	
18	Moh. Nadhif	√	
19	Riskia Ananda		√
20	Yunita Sari		√
21	Abdul Fawaid	√	
22	Ach. Fajar Istiqomah	√	
23	Ach. Sauqi Efendi	√	
24	Andhini Pramudya		√
25	Aulia Robiatul		√
26	Ailla Safira		√
27	Diana Susilowati		√
28	Farizal Hasani	√	
29	Lika Oktavia		√
30	Adi Saputra	√	
Jumlah siswa		15 orang	15 orang

Jember , 31 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VA



Sumini, S.Pd

19640608 198803 2 007



E.2 Daftar Nama Siswa Kelas VB

Tabel E.2 Daftar Nama Siswa Kelas VB SDN Ajung 03 Jember

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Agung Efendi	√	
2	Berlian Duifa Arfinda		√
3	Muhammad Ericka R	√	
4	Nurul Intan Hidayatul		√
5	Siti Nur Aisah		√
6	M. Elvito Setiawan	√	
7	Bangun Tri Hartono A.	√	
8	M. Akmal Nabil Rajab	√	
9	Muhammad Firmansyah E.	√	
10	Sohib Burrohman	√	
11	Adelina Devitasari		√
12	Andani Chaca Cahya Dewi		√
13	Dhio Ananda Romadhon	√	
14	Fanthoni Rizal	√	
15	Ise Nur Aini		√
16	M. Iqbal Nabil Rajab	√	
17	Niki Nailatur Rahma		√
18	Ravira Nova Erwi Hidayat	√	
19	Laila Nur Hasanah		√
20	Siti Habibatus Zahro		√
21	Abdul Goni	√	
22	Indra Wahyuni		√
23	Ida Sofiati		√
24	Yeni Amalia		√
25	Lutfiah		√
26	Moh.Hosnan Salafi	√	
27	Moh.Sayit Abdullah	√	
28	Moh. Rama Nur Rizqi	√	
29	Moh.Prima Sandi Y.	√	
30	Moh. Yazid	√	
Jumlah siswa		17 orang	13 orang

Jember , 31 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VB



Yuliati,S.Pd

19610723 198303 2 011



E.3 Daftar Nama Siswa Kelas VC

Tabel E.3 Daftar Nama Siswa Kelas VC SDN Ajung 03 Jember

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	A. Khumaidi	√	
2	A. Dwi Maulana	√	
3	Dewi Sinta		√
4	Dio Alvian Syah	√	
5	Fatur Rohman	√	√
6	Feri Irawan	√	
7	Fitriyatul. M		√
8	Gading Dinar. C	√	
9	Hakiki Rohim	√	
10	Lilik Hidayah		√
11	M. Fauzan. A. P	√	
12	M. Hikmal Fanani	√	
13	M. Farhan amil	√	
14	M. Fatur Rohman	√	
15	M. Gufron Riadi	√	
16	M. Rafli Hidayatullah	√	
17	M. Rahmad	√	
18	M. Zaky Khautal	√	
19	Nanda Figo. A	√	
20	Novita. R		√
21	Nur Azizah		√
22	Putri Dwi. W		√
23	Riska Nur. A		√
24	Sulaiman	√	
25	Sumini		√
26	Wulan Safitri		√
27	Yesi Adelia. M		√
28	Zainul Hasan	√	
29	Zulfa Maisyaroh		√
Jumlah siswa		17 orang	12 orang

Jember , 31 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VC



Riskah Yuliatin Ningsih, S.Pd

19810312 200801 2 025



LAMPIRAN F. NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER**Lampiran F.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester VA**

Tabel L.1 Daftar Nilai ujian tengah semester VA

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Afni Dwi Jayanti	P	87
2	Ari Kusuma Sumantri	L	86
3	Army Satria H	L	63
4	Moh. Sahrul Roji'un	L	91
5	Nandita Salsa	P	74
6	Putri Amalia	P	84
7	Aleandra Priandani	L	74
8	Anita Amelia Agustin	P	74
9	Muh Ilfani Abdullah	L	53
10	Rensi Pratama Wijaya	L	53
11	Abdullah	L	57
12	Afisa Atthoharoh	P	74
13	Cahyaning Rahayu	P	80
14	Farel Rozky Abdillah	L	68
15	Helia	P	71
16	Muflihatul Alawiyah	P	81
17	M. Adib Riyadus	L	60
18	Moh. Nadhif	L	60
19	Riskia Ananda	P	71
20	Yunita Sari	P	60
21	Abdul Fawaid	L	74
22	Ach. Fajar Istiqomah	L	71
23	Ach. Sauqi Efendi	L	74
24	Andhini Pramudya	P	80
25	Aulia Robiatul	P	74
26	Ailla Safira	P	60
27	Diana Susilowati	P	77
28	Farizal Hasani	L	60
29	Lika Oktavia	P	84
30	Adi Saputra	L	66
KKM			71
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			19
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			11

1. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai ≥ 71

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{30} \times 100 \%$$

$$= 63,33 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \geq 71$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai < 71

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{11}{30} \times 100 \%$$

$$= 36,66 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \leq 71$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 31 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VA



Sumini, S.Pd

19640608 198803 2 007

Lampiran F.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester VB

Tabel L.2 Daftar Nilai ujian tengah semester VB

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Agung Efendi	L	71
2	Berlian Duifa Arfinda	P	93
3	Muhammad Ericka R	L	87
4	Nurul Intan Hidayatul	P	93
5	Siti Nur Aisah	P	80
6	M. Elvito Setiawan	L	69
7	Bangun Tri Hartono A.	L	69
8	M. Akmal Nabil Rajab	L	73
9	Muhammad Firmansyah E.	L	50
10	Sohib Burrohman	L	50
11	Adelina Devitasari	P	80
12	Andani Chaca Cahya Dewi	P	81
13	Dhio Ananda Romadhon	L	71
14	Fanthoni Rizal	L	70
15	Ise Nur Aini	P	86
16	M. Iqbal Nabil Rajab	L	80
17	Niki Nailatur Rahma	P	71
18	Ravira Nova Erwi Hidayat	L	84
19	Laila Nur Hasanah	P	90
20	Siti Habibatus Zahro	P	89
21	Abdul Goni	L	70
22	Indra Wahyuni	P	66
23	Ida Sofiati	P	69
24	Yeni Amalia	P	53
25	Lutfiah	P	74
26	Moh.Hosnan Salafi	L	70
27	Moh.Sayit Abdullah	L	67
28	Moh. Rama Nur Rizqi	L	79
29	Moh.Prima Sandi Y.	L	63
30	Moh. Yazid	L	77
KKM			71
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			18
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			12

1. Presentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai ≥ 71

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{18}{30} \times 100 \%$$

$$= 60 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \geq 71$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai < 71

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{12}{30} \times 100 \%$$

$$= 40 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \leq 71$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Jember , 31 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VB



Yuliati, S.Pd

19610723 198303 2 011

Lampiran F.3 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester VC

Tabel L.3 Daftar Nilai ujian tengah semester VC

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Khumaidi	L	50
2	Dwi Maulana	L	72
3	Dewi Sinta	P	72
4	Dio Alvian Syah	L	74
5	Fatur Rohman	L	96
6	Feri Irawan	L	50
7	Fitriyatul. M	P	82
8	Gading Dinar. C	L	72
9	Hakiki Rohim	L	74
10	Lilik Hidayah	L	50
11	M. Fauzan. A. P	L	72
12	M. Hikmal Fanani	L	64
13	M. Farhan amil	L	72
14	M. Fatur Rohman	L	76
15	M. Gufron Riadi	L	55
16	M. Rafli Hidayatullah	L	70
17	M. Rahmad	L	65
18	M. Zaky Khautal	L	77
19	Nanda Figo. A	L	60
20	Novita. R	P	74
21	Nur Azizah	P	80
22	Putri Dwi. W	P	88
23	Riska Nur. A	P	88
24	Sulaiman	L	90
25	Sumini	P	80
26	Wulan Safitri	P	90
27	Yesi Adelia. M	P	83
28	Zainul Hasan	L	88
29	Zulfa Maisyaroh	P	77
KKM			71
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			21
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			8

1. Presentase siswa kelas VC yang memperoleh nilai ≥ 71

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{21}{29} \times 100 \%$$

$$= 72,41 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \geq 71$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VC yang memperoleh nilai < 71

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{8}{29} \times 100 \%$$

$$= 27,58 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

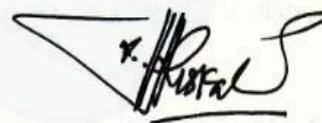
n = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($KKM \leq 71$)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Jember , 31 Maret 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VC



Riskah Yuliatin Ningsih, S.Pd
19810312 200801 2 025

LAMPIRAN G. UJI HOMOGENITAS**UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan harian tema sebelumnya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel G.1 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS

1. KELAS VA DAN VB

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	71.3667	10.37731	1.89463
	2.00	30	74.1667	11.42316	2.08557

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	.124	.726	-.994	58	.324	2.80000	2.81766	8.44017	2.84017
	Equal variances not assumed			-.994	57.473	.325	2.80000	2.81766	8.44127	2.84127

2. KELAS VA DAN VC

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	71.3667	10.37731	1.89463
	2.00	29	73.8276	12.42713	2.30766

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	.275	.602	-.827	57	.412	2.46092	2.97662	8.42149	3.49965
	Equal variances not assumed			-.824	54.542	.413	2.46092	2.98578	8.44569	3.52386

3. KELAS VB DAN VC

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	30	74.1667	11.42316	2.08557
	2.00	29	73.8276	12.42713	2.30766

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
VAR0002	Equal variances assumed	.037	.847	.109	57	.913	.33908	3.10595	-5.88047	6.55863
	Equal variances not assumed			.109	56.212	.914	.33908	3.11045	-5.89138	6.56955

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil kelas VA dan VB t_0 sebesar -994, kelas VA dan VC t_0 sebesar -827, sedangkan kelas VB dan VC t_0 sebesar 0,109. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kelas VA dan VB $t_0 < t_{tabel}$ ($-0,994 < 2,00172$), kelas VA dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($-827 < 2,00247$), sedangkan kelas VB dan VC $t_0 < t_{tabel}$ ($0,109 < 2,00247$) sehingga keadaan ketiga kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol.

LAMPIRAN H. SILABUS

Lampiran Silabus Subtema Memelihara Ekosistem

Silabus Pembelajaran

Kelas : V
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Memelihara Ekosistem

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	<p>3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.</p> <hr/> <p>4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa 	<ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman (Bhinneka Tunggal Ika) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. Siswa membaca teks informasi tentang Nelson Rolihlahla Mandel Siswa mencermati informasi -informasi penting pada bacaan tersebut. Siswa mengamati gambar kegiatan masyarakat yang sedang melakukan kerja bakti 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap: cermat, percaya diri, dan teliti Penilaian pengetahuan : Mencari kosa kata baru Penilaian 	14 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas V Buku Siswa Tema 8 Kelas V LKS Kartu Tanya Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	ekonomi	membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem” 	keterampilan: a. membuat buklet b.membuat artikel dan pantun		
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekosistem Pantun dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencermati dalam bacaan tentang beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. Siswa juga mencermati tentang kebiasaan manusia yang menimbulkan dampak sangat besar terhadap lingkungan. Berdasarkan teks bacaan sebelumnya, siswa menyimak kembali bacaan tersebut. Siswa membaca teks percakapan Lani dan Siti Siswa membaca dan 			
	3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa melalui pantun dan syair. 					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku			mencermati teks bacaan “Menenal lebih dalam tentang Balok”			
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem 		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. Siswa mengamati teks bacaan “Aneka Tradisi Merayakan Maulid Nabi Muhammad saw” Siswa mengamati hal-hal penting dalam bacaan tersebut. Siswa membaca teks percakapan yang terdapat pada buku siswa Siswa mengamati contoh soal mencari tinggi sebuah bangun ruang. 			
	4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan	<ul style="list-style-type: none"> Menulis pantun dan syair tentang keberagaman budaya bangsa 		Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya bacaan yang belum dipahami 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku			Mencoba <ul style="list-style-type: none"> siswa menjawab beberapa pertanyaan dengan benar. Siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang telah disediakan. Siswa menyebutkan informasi penting apa saja yang terdapat pada bacaan tersebut siswa melakukan riset sederhana tentang lembaga pendidikan yang ada di sekitarnya. Siswa mencoba mencari beberapa kosakata baru di dalamnya. Siswa menuliskan kosakata baru itu ke dalam tabel yang tersedia pada buku siswa. Siswa membuat jaring-jaring berdasarkan data pada contoh di atas. 			
Matematika	3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas persegi. 	<ul style="list-style-type: none"> Bangun Ruang 				
	3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram 					
	4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan. 					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga pendidikan dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah melakukan latihan di atas siswa mencoba untuk memecahkan beberapa soal matematika yang terdapat pada buku siswa Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan--pertanyaan tersebut dan menuliskan hasil diskusinya ke dalam selembar kertas Kelompok membuat 5 jenis pertanyaan dengan menggunakan kata tanya: apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana. 			
	4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya. 		<ul style="list-style-type: none"> siswa membuat sebuah artikel sederhana tentang lembaga pendidikan yang siswa ketahui. Siswa membuat sebuah pantun berisi nasihat tentang pentingnya 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>pendidikan dan belajar dengan bersungguh-sungguh untuk menggapai cita - cita.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan pertanyaan tersebut 			
				<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa membuat peta pikiran dengan menggunakan sumber-sumber lainnya untuk memahami bacaan sebelumnya. Siswa kemudian memilih salah satu kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem. Siswa melengkapi ekosistem pilihannya tersebut dengan informasi dari berbagai sumber. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none">• Siswa menuliskan informasi tersebut pada kertas A3 atau folio yang dilipat menjadi tiga bagian yang sama untuk menjadi buklet.• Siswa mengisi bagian-bagiannya dengan mengikuti petunjuk yang terdapat pada buku siswa• Siswa lalu menggambarkan jaring-jaring dan bangun ruang balok yang terdapat pada table• Siswa melengkapi tabel dengan mengisi volume blok.• Siswa membuat pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut dan menuliskannya pada Kartu Tanya..• Siswa mencari jawaban dari pertanyaan – pertanyaan tersebut.			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman sebangku. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.• Siswa membacakan pantunnya di depan kelas.			

LAMPIRAN I.1 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN AJUNG 03 JEMBER
Tema	: 8.(Ekosistem)
Sub-tema	: 3. (Memelihara Ekosistem)
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn****Kompetensi Dasar:**

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

Indikator:

- Menunjukkan keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat

Kompetensi Dasar:

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Indikator:

- Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab pertanyaan dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

Kompetensi Dasar:

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

Matematika**Kompetensi Dasar:**

3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

Indikator:

- Menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas persegi.

Kompetensi Dasar:

4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

Indikator:

- Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan keanekaragaman social dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat dengan mandiri
2. Dengan bercerita pengalamannya, siswa mampu menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi dengan percaya diri
3. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan cermat
4. Dengan membuat buklet, siswa mampu membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan bertanggung jawab
5. Dengan menyimak penjelasan dari buku dan guru, siswa mampu menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas persegi dengan cermat
6. Dengan mengerjakan latihan, siswa mampu membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan dengan teliti.

D. Materi Ajar

1. Keanekaragaman (Bhinneka Tunggal Ika)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekosistem
3. Bangun ruang

E. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Kertas A4/folio
2. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
3. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

F. Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 7 x 35 menit

G. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik tanpa bantuan Media Video
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu memelihara ekosistem	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. (mengamati) 2. Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang tokoh yang terdapat pada gambar tersebut. 3. Siswa membaca teks informasi tentang Nelson Rolihlahla Mandela. (mengamati) 4. Siswa mencermati informasi – informasi penting pada bacaan tersebut. (mengumpulkan informasi) 5. Siswa mengamati gambar kegiatan masyarakat yang sedang melakukan kerja bakti. (mengamati) 6. Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang kegiatan tersebut. 7. Guru membagi kelas dengan beberapa kelompok 8. Guru membagi LKK kepada masing-masing kelompok 9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat dalam LKK 10. Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompok. (mengkomunikasikan) 11. Siswa membaca teks bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”. (mengamati) 12. Siswa mencermati dalam bacaan tentang beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. (mengumpulkan informasi) 	230 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	13.Siswa juga mencermati tentang kebiasaan manusia yang menimbulkan dampak sangat besar terhadap lingkungan. (mengamati)	
	14.Siswa bertanya bacaan yang belum dipahami berdasarkan teks bacaan sebelumnya, siswa menyimak kembali bacaan tersebut.(menanya)	
	15.Siswa mencoba mencari beberapa kosakata baru di dalamnya.(menalar)	
	16.Siswa menuliskan kosakata baru itu ke dalam tabel yang tersedia pada buku siswa. (menalar)	
	17.Berdasarkan bacaan sebelumnya, siswa menjawab beberapa pertanyaan dengan benar. (menalar)	
	18.Siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang telah disediakan. (menalar)	
	19.Dengan teman sebangkunya, siswa membuat peta pikiran dengan menggunakan sumber-sumber lainnya untuk memahami bacaan sebelumnya. (mengumpulkan informasi)	
	20.Siswa kemudian memilih salah satu kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem. (menalar)	
	21.Siswa melengkapi ekosistem pilihannya tersebut dengan informasi dari berbagai sumber.(menalar)	
	22.Siswa menuliskan informasi tersebut pada kertas A3 atau folio yang dilipat menjadi tiga bagian yang sama untuk menjadi buklet. (menalar)	
	23.Siswa mengisi bagian-bagiannya dengan mengikuti petunjuk yang terdapat pada buku siswa. (menalar)	
	24.Siswa membaca teks percakapan Lani dan Siti	
	25.Siswa membaca dan mencermati teks bacaan “Mengenal lebih dalam tentang Balok”. (mengamati)	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	26.Siswa menuliskan perintah-perintah yang terdapat pada buku siswa. (mengumpulkan informasi) 27.Siswa lalu menggambarkan jaring-jaring dan bangun ruang balok yang terdapat pada tabel. (menalar) 28.Siswa melengkapi tabel dengan mengisi volume blok. (menalar)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa Bersyukur Atas Keberagaman. 6. Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian) terhadap beberapa siswa yang memiliki kinerja baik dan memotivasi siswa lainnya untuk belajar lebih giat lagi 7. Siswa diberikan tugas yang sudah tertulis di buku siswa. 8. Salam dan do'a penutup.	10 menit

I. Penilaian Hasil Akhir

Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : cermat, percaya diri, dan teliti (terlampir)

- b. Penilaian pengetahuan : matematika dan bahasa indonesia
(terlampir)
- c. Penilaian keterampilan : membuat buklet (Bahasa Indonesia).
(terlampir)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Cermat				Percaya Diri				Teliti			
		BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Rubrik Kosakata Baru

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa terhadap arti dari kosakata baru tersebut
- Sikap Ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baru berikut artinya
- Keterampilan siswa dalam membuat kalimat

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengartikan semua kosakata baru dengan benar.	Siswa cukup mampu mengartikan sebagian kosakata baru dengan benar.	Siswa kurang mampu mengartikan beberapa kosakata baru dengan benar.	Siswa hanya mampu mengartikan sedikit kosakata baru dengan benar.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap Ketelitian Dan Kecermatan	Siswa teliti dan cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.	Siswa cukup teliti dan cukup cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.	Siswa kurang teliti dan kurang cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.	Siswa tidak teliti dan tidak cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.
Keterampilan	Siswa mampu membuat kalimat dari kosakata baru dengan ejaan yang tepat dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Siswa cukup mampu membuat kalimat dari kosakata baru dengan ejaan yang tepat dan menggunakan bahasa Indonesia yang cukup baik dan benar.	Siswa kurang mampu membuat kalimat dari kosakata baru dengan ejaan yang tepat dan kurang dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Siswa bercerita dengan suara yang tidak jelas dan mengumam.

Lembar penilaian kosakata baru

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Ketelitian Dan Kecermatan				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													
4													

3. Rubrik Membuat Buklet

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem
- Sikap kerjasama siswa dalam mencari informasi dari sumber lain.
- Keterampilan siswa dalam menyusun informasi ke dalam buklet

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem sangat lengkap dan detail	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem cukup lengkap dan cukup detail	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem kurang lengkap dan kurang detail	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem tidak lengkap dan tidak detail
Sikap Kerjasama	Siswa saling bekerjasama dengan baik dalam mencari informasi dari sumber lain.	Siswa saling bekerjasama dengan cukup baik dalam mencari informasi dari sumber lain.	Siswa kurang menunjukkan kerjasama dengan baik dalam mencari informasi dari sumber lain.	Siswa tidak saling bekerjasama dalam mencari informasi dari sumber lain.
Keterampilan	Buklet berisi informasi lengkap yang tersusun dengan rapi dan menarik.	Buklet berisi informasi cukup lengkap yang tersusun dengan cukup rapi dan cukup menarik.	Buklet berisi informasi yang kurang lengkap dan tersusun dengan kurang rapi dan kurang menarik.	Buklet berisi informasi yang tidak lengkap dan tersusun dengan kurang rapi dan kurang menarik.

Lembar penilaian membuat buklet

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Kerjasama				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													
4													

Jember, 20 April 2015
Peneliti,

Ernawati
NIM 110210204015



LAMPIRAN I.2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN AJUNG 03 JEMBER
Tema	: 8.(Ekosistem)
Sub-tema	: 3. (Memelihara Ekosistem)
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

Kompetensi Dasar:

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menunjukkan keanekaragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat.

Kompetensi Dasar:

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Indikator:

- Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa melalui pantun dan syair.

Kompetensi Dasar:

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menulis pantun dan syair tentang keberagaman budaya bangsa

IPS**Kompetensi Dasar:**

3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

Indikator:

- Mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat.

Kompetensi Dasar:

4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

Indikator:

- Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.

Matematika**Kompetensi Dasar:**

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

Indikator:

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram

Kompetensi Dasar:

4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

Indikator:

- Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan mencermati bacaan, siswa mampu mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat dengan teliti
2. Dengan bekerja sama bersama kelompoknya dan menggunakan informasi dari bacaan, siswa mampu membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya dengan bertanggung jawab
3. Dengan membuat pantun, siswa mampu mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa dengan percaya diri
4. Dengan membuat pantun, siswa mampu menulis pantun tentang keberagaman budaya bangsa dengan mandiri
5. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu menunjukkan keanekaragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat dengan cermat
6. Dengan menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan, siswa mampu menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi dengan percaya diri
7. Dengan mengerjakan soal cerita yang berkaitan dengan konsep matematika, siswa mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan cermat
8. Dengan mengerjakan latihan, siswa mampu membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan dengan teliti

D. Materi Ajar

1. Keanekaragaman (Bhinneka Tunggal Ika)
2. Lembaga pendidikan
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekosistem
4. Materi pantun dan syair
5. Materi bangun ruang

E. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Kartu Tanya
2. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
3. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

F. Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 7 x 35 menit

G. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik tanpa bantuan Media Video
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu memelihara ekosistem 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. (mengamati) 2. Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut. 	230 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	3. Siswa membaca teks bacaan “Menenal Lembaga Pendidikan”. (mengamati)	
	4. Siswa menyebutkan informasi penting apa saja yang terdapat pada bacaan tersebut. (menalar)	
	5. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut dan menuliskannya pada Kartu Tanya. (menalar)	
	6. Masing-masing siswa memilih dua pertanyaan dan bergabung dengan kelompok piketnya. (menalar)	
	7. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan-- pertanyaan tersebut dan menuliskan hasil diskusinya ke dalam selembar kertas. (menalar)	
	8. Kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)	
	9. Dengan kelompok yang sama siswa melakukan riset sederhana tentang lembaga pendidikan yang ada di sekitarnya. (mengumpulkan informasi)	
	10. Kelompok membuat 5 jenis pertanyaan dengan menggunakan kata tanya: apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana. (menalar)	
	11. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan – pertanyaan tersebut. (mengumpulkan informasi)	
	12. Berdasarkan jawaban tersebut siswa membuat sebuah artikel sederhana tentang lembaga pendidikan yang siswa ketahui. (menalar)	
	13. Guru membahas tentang pentingnya pendidikan.	
	14. Guru membahas tentang anak – anak yang kurang beruntung tidak dapat bersekolah dan anak – anak yang tidak memanfaatkan sekolah dengan baik	
	15. Siswa membuat sebuah pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	bersungguh-sungguh untuk menggapai cita - cita. (menalar)	
	16. Siswa membacakan pantunnya di depan kelas. (mengkomunikasikan)	
	17. Guru membahas tentang aneka ragam perayaan masyarakat Indonesia	
	18. Siswa mengamati teks bacaan “Aneka Tradisi Merayakan Maulid Nabi Muhammad saw”. (mengamati)	
	19. Siswa mengamati hal-hal penting dalam bacaan tersebut. (mengamati)	
	20. Siswa menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan pertanyaan tersebut. (menalar)	
	21. Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman sebangku. (mengumpulkan informasi)	
	22. Siswa membaca teks percakapan yang terdapat pada buku siswa. (mengamati)	
	23. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan tentang berbagai bentuk bangun ruang yang sudah mereka pelajari.	
	24. Guru membahas tentang rumus untuk mencari volume, luas, dan tinggi bangun ruang.	
	25. Siswa mengamati contoh soal mencari tinggi sebuah bangun ruang. (mengamati)	
	26. Siswa membuat jaring-jaring berdasarkan data pada contoh di atas. (menalar)	
	27. Setelah melakukan latihan di atas siswa mencoba untuk memecahkan beberapa soal matematika yang terdapat pada buku siswa. (mengumpulkan informasi)	
	28. Siswa menjawab soal dengan teliti. (menalar)	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa Bersyukur Atas Keberagaman. 6. Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian) terhadap beberapa siswa yang memiliki kinerja baik dan memotivasi siswa lainnya untuk belajar lebih giat lagi 7. Siswa diberikan tugas yang sudah tertulis di buku siswa. 8. Salam dan do'a penutup. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Akhir

Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : cermat, percaya diri, dan teliti (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan : matematika (terlampir)
- c. Penilaian keterampilan : membuat artikel dan pantun (IPS dan Bahasa Indonesia). (terlampir)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Cermat				Percaya Diri				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Rubrik Membuat Artikel Sederhana Tentang Lembaga Pendidikan

Kompetensi yang dinilai:

- Rasa ingin tahu siswa tentang lembaga pendidikan yang dipilihnya
- Sikap kerjasama siswa dalam mencari informasi.
- Keterampilan siswa dalam membuat artikel

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Kelompok mampu melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan 5 kata Tanya: apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana	Kelompok cukup mampu melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan 4 kata Tanya.	Kelompok kurang mampu melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan 3 kata Tanya.	Kelompok perlu bimbingan dalam melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dan hanya menggunakan 2 kata Tanya.
Sikap Kerjasama	Semua anggota kelompok bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel	Semua anggota kelompok cukup bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel.	Semua anggota kelompok kurang bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel	Semua anggota kelompok tidak bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan	Kelompok sangat cermat dan teliti dalam mencari informasi dan mendapatkan jawaban untuk kelima pertanyaan.	Kelompok cukup cermat dan teliti dalam mencari informasi dan mendapatkan jawaban untuk keempat pertanyaan..	Kelompok kurang cermat dan teliti dalam mencari informasi dan hanya mendapatkan 3 jawaban dari 5 pertanyaan.	Kelompok tidak cermat dan teliti dalam mencari informasi dan hanya mendapatkan 2 jawaban dari 5 pertanyaan.

Lembar Penilaian Membuat Artikel Sederhana Tentang Lembaga Pendidikan

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Kerjasama				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													
4													

3. Rubrik Membuat Pantun

Kompetensi yang dinilai:

- Sikap peduli siswa terhadap sesama
- Kemampuan siswa dalam membuat pantun berisi nasihat
- Keterampilan siswa dalam membacakan pantun

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita dengan	Pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita dengan	Pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita dengan	Masih butuh bimbingan dalam membuat pantun nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	kata – kata yang sesuai.	kata – kata yang cukup sesuai.	kata – kata yang kurang sesuai.	mencapai cita – cita terutama dalam menggunakan kata – kata yang sesuai.
Sikap Peduli sesama	Siswa menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat.	Siswa cukup menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat..	Siswa kurang menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat.	Siswa tidak menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat.
Keterampilan	Siswa mampu membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.	Siswa cukup mampu membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.	Siswa kurang mampu membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.	Siswa masih butuh bimbingan dalam membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.

Lembar penilaian membuat pantun

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Peduli sesama				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													

Jember, 21 April 2015
Peneliti,

Ernawati
NIM 110210204015

LAMPIRAN J.1 RPP Kelas Eksperimental Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN AJUNG 03 JEMBER
Tema	: 8.(Ekosistem)
Sub-tema	: 3. (Memelihara Ekosistem)
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn****Kompetensi Dasar:**

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

Indikator:

- Menunjukkan keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat

Kompetensi Dasar:

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Indikator:

- Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab pertanyaan dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

Kompetensi Dasar:

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem

Matematika**Kompetensi Dasar:**

3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

Indikator:

- Menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas persegi.

Kompetensi Dasar:

4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

Indikator:

- Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan keanekaragaman social dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat dengan mandiri
2. Dengan bercerita pengalamannya, siswa mampu menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi dengan percaya diri
3. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan cermat
4. Dengan membuat buklet, siswa mampu membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem dengan bertanggung jawab
5. Dengan menyimak penjelasan dari buku dan guru, siswa mampu menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas persegi dengan cermat
6. Dengan mengerjakan latihan, siswa mampu membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan dengan teliti.

D. Materi Ajar

1. Keanekaragaman (Bhinneka Tunggal Ika)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekosistem
3. Bangun ruang

E. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Media Video (pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem)
2. Laptop, sound, dan LCD
3. Kertas A4/folio
4. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
5. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

F. Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 7 x 35 menit

G. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik berbantu Media Video
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak. 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu memelihara ekosistem	
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. (mengamati) 2. Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang tokoh yang terdapat pada gambar tersebut. 3. Siswa membaca teks informasi tentang Nelson Rolihlahla Mandela. (mengamati) 4. Siswa mencermati informasi – informasi penting pada bacaan tersebut. (mengumpulkan informasi) 5. Siswa mengamati gambar kegiatan masyarakat yang sedang melakukan kerja bakti. (mengamati) 6. Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang kegiatan tersebut. 7. Guru membagi kelas dengan beberapa kelompok 8. Guru membagi LKK kepada masing-masing kelompok 9. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat dalam LKK 10. Siswa mengkomunikasikan hasil kerja kelompok. (mengkomunikasikan) 11. Siswa membaca teks bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”. (mengamati)	230 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	12. Guru menunjukkan video tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem.	
	13. Siswa mengamati video tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem. (mengamati)	
	14. Siswa mencermati beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. (mengumpulkan informasi)	
	15. Siswa juga mencermati tentang kebiasaan manusia yang menimbulkan dampak sangat besar terhadap lingkungan. (mengamati)	
	16. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video. (mengumpulkan informasi)	
	17. Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKK tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem. (menalar)	
	18. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (mengkomunikasikan)	
	19. Siswa bertanya yang belum dipahami berdasarkan teks bacaan dan video. (menanya)	
	20. Siswa mencoba mencari beberapa kosakata baru di dalam bacaan.(menalar)	
	21. Siswa menuliskan kosakata baru itu ke dalam tabel yang tersedia pada buku siswa. (menalar)	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	22. Berdasarkan bacaan sebelumnya, siswa menjawab beberapa pertanyaan dengan benar. (menalar)	
	23. Siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang telah disediakan. (menalar)	
	24. Dengan teman sebangkunya, siswa membuat peta pikiran dengan menggunakan sumber-sumber lainnya untuk memahami bacaan sebelumnya. (mengumpulkan informasi)	
	25. Siswa kemudian memilih salah satu kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem. (menalar)	
	26. Siswa melengkapi ekosistem pilihannya tersebut dengan informasi dari berbagai sumber.(menalar)	
	27. Siswa menuliskan informasi tersebut pada kertas A3 atau folio yang dilipat menjadi tiga bagian yang sama untuk menjadi buklet. (menalar)	
	28. Siswa mengisi bagian-bagiannya dengan mengikuti petunjuk yang terdapat pada buku siswa. (menalar)	
	29. Siswa membaca teks percakapan Lani dan Siti	
	30. Siswa membaca dan mencermati teks bacaan “Mengenal lebih dalam tentang Balok”. (mengamati)	
	31. Siswa menuliskan perintah-perintah yang terdapat pada buku siswa. (mengumpulkan informasi)	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	32. Siswa lalu menggambar jaring-jaring dan bangun ruang balok yang terdapat pada tabel. (menalar)	
	33. Siswa melengkapi tabel dengan mengisi volume blok. (menalar)	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa Bersyukur Atas Keberagaman. 6. Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian) terhadap beberapa siswa yang memiliki kinerja baik dan memotivasi siswa lainnya untuk belajar lebih giat lagi 7. Siswa diberikan tugas yang sudah tertulis di buku siswa. 8. Salam dan do'a penutup. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Akhir

Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : cermat, percaya diri, dan teliti (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan : matematika, bahasa Indonesia, dan PPKn (terlampir)

- c. Penilaian keterampilan : membuat buklet (Bahasa Indonesia).
(terlampir)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Cermat				Percaya Diri				Teliti			
		BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	M (4)
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Rubrik Kosakata Baru

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa terhadap arti dari kosakata baru tersebut
- Sikap Ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baru berikut artinya
- Keterampilan siswa dalam membuat kalimat

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa mampu mengartikan semua kosakata baru dengan benar.	Siswa cukup mampu mengartikan sebagian kosakata baru dengan benar.	Siswa kurang mampu mengartikan beberapa kosakata baru dengan benar.	Siswa hanya mampu mengartikan sedikit kosakata baru dengan benar.
Sikap Ketelitian Dan Kecermatan	Siswa teliti dan cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.	Siswa cukup teliti dan cukup cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.	Siswa kurang teliti dan kurang cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.	Siswa tidak teliti dan tidak cermat menggunakan kamus bahasa Indonesia dalam mencari arti dari kosakata baru.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan	Siswa mampu membuat kalimat dari kosakata baru dengan ejaan yang tepat dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Siswa cukup mampu membuat kalimat dari kosakata baru dengan ejaan yang tepat dan menggunakan bahasa Indonesia yang cukup baik dan benar.	Siswa kurang mampu membuat kalimat dari kosakata baru dengan ejaan yang tepat dan kurang dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Siswa bercerita dengan suara yang tidak jelas dan menggumam.

Lembar penilaian kosakata baru

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Ketelitian Dan Kecermatan				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													
4													

3. Rubrik Membuat Buklet

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem
- Sikap kerjasama siswa dalam mencari informasi dari sumber lain.
- Keterampilan siswa dalam menyusun informasi ke dalam buklet

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem cukup	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem	Isi buklet dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang memengaruhi ekosistem tidak

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	ekosistem sangat lengkap dan detil	lengkap dan cukup detil	kurang lengkap dan kurang detil	lengkap dan tidak detil
Sikap Kerjasama	Siswa saling bekerjasama dengan baik dalam mencari informasi dari sumber lain.	Siswa saling bekerjasama dengan cukup baik dalam mencari informasi dari sumber lain.	Siswa kurang menunjukkan kerjasama dengan baik dalam mencari informasi dari sumber lain.	Siswa tidak saling bekerjasama dalam mencari informasi dari sumber lain.
Keterampilan	Buklet berisi informasi lengkap yang tersusun dengan rapi dan menarik.	Buklet berisi informasi cukup lengkap yang tersusun dengan cukup rapi dan cukup menarik.	Buklet berisi informasi yang kurang lengkap dan tersusun dengan kurang rapi dan kurang menarik.	Buklet berisi informasi yang tidak lengkap dan tersusun dengan kurang rapi dan kurang menarik.

Lembar penilaian membuat buklet

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Kerjasama				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													
4													

Jember, 16 April 2015
Peneliti,

Ernawati
NIM 110210204015

LAMPIRAN J.2 RPP Kelas Eksperimental Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN AJUNG 03 JEMBER
Tema	: 8.(Ekosistem)
Sub-tema	: 3. (Memelihara Ekosistem)
Kelas	: V (Lima)
Semester	: II (Dua)
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn****Kompetensi Dasar:**

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menunjukkan keanekaragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat.

Kompetensi Dasar:

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Indikator:

- Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa melalui pantun dan syair.

Kompetensi Dasar:

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menulis pantun dan syair tentang keberagaman budaya bangsa

IPS**Kompetensi Dasar:**

3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

Indikator:

- Mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat.

Kompetensi Dasar:

4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

Indikator:

- Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.

Matematika**Kompetensi Dasar:**

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

Indikator:

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram

Kompetensi Dasar:

4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan

Indikator:

- Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan mencermati bacaan, siswa mampu mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat dengan teliti
2. Dengan bekerja sama bersama kelompoknya dan menggunakan informasi dari bacaan, siswa mampu membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya dengan bertanggung jawab
3. Dengan membuat pantun, siswa mampu mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa dengan percaya diri
4. Dengan membuat pantun, siswa mampu menulis pantun tentang keberagaman budaya bangsa dengan mandiri
5. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu menunjukkan keanekaragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat dengan cermat
6. Dengan menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan, siswa mampu menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi dengan percaya diri
7. Dengan mengerjakan soal cerita yang berkaitan dengan konsep matematika, siswa mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan cermat
8. Dengan mengerjakan latihan, siswa mampu membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan dengan teliti

D. Materi Ajar

1. Keanekaragaman (Bhinneka Tunggal Ika)
2. Lembaga pendidikan
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekosistem
4. Materi pantun dan syair
5. Materi bangun ruang

E. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Media Video (lembaga pendidikan)
2. Laptop, sound, dan LCD
3. Kartu Tanya
4. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
5. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

F. Alokasi Waktu

Alokasi waktu : 7 x 35 menit

G. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik berbantu Media Video
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu memelihara ekosistem 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="592 421 1203 499">1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. (mengamati)<li data-bbox="592 521 1203 600">2. Guru menstimulus pengetahuan siswa tentang kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut.<li data-bbox="592 622 1203 701">3. Siswa membaca teks bacaan “Menenal Lembaga Pendidikan”. (mengamati)<li data-bbox="592 723 1203 801">4. Guru menunjukkan video tentang lembaga pendidikan<li data-bbox="592 824 1203 902">5. Siswa mengamati video tentang lembaga pendidikan. (mengamati)<li data-bbox="592 925 1203 1003">6. Siswa mencermati lembaga pendidikan. (mengumpulkan informasi)<li data-bbox="592 1025 1203 1104">7. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video. (mengumpulkan informasi)<li data-bbox="592 1126 1203 1261">8. Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKK tentang lembaga pendidikan. (menalar)<li data-bbox="592 1283 1203 1462">9. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (mengkomunikasikan)<li data-bbox="592 1485 1203 1563">10. Siswa bertanya yang belum dipahami berdasarkan teks bacaan dan video. (menanya)<li data-bbox="592 1585 1203 1664">11. Siswa menyebutkan informasi penting apa saja yang terdapat pada video. (menalar)<li data-bbox="592 1686 1203 1765">12. Siswa membuat pertanyaan menuliskannya pada Kartu Tanya. (menalar)<li data-bbox="592 1787 1203 1910">13. Masing-masing siswa memilih dua pertanyaan dan bergabung dengan kelompok piketnya. (menalar)	220 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	14. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan-- pertanyaan tersebut dan menuliskan hasil diskusinya ke dalam selembar kertas. (menalar)	
	15. Kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)	
	16. Dengan kelompok yang sama siswa melakukan riset sederhana tentang lembaga pendidikan yang ada di sekitarnya. (mengumpulkan informasi)	
	17. Kelompok membuat 5 jenis pertanyaan dengan menggunakan kata tanya: apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana. (menalar)	
	18. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan – pertanyaan tersebut. (mengumpulkan informasi)	
	19. Berdasarkan jawaban tersebut siswa membuat sebuah artikel sederhana tentang lembaga pendidikan yang siswa ketahui. (menalar)	
	20. Guru membahas tentang pentingnya pendidikan.	
	21. Guru membahas tentang anak – anak yang kurang beruntung tidak dapat bersekolah dan anak – anak yang tidak memanfaatkan sekolah dengan baik	
	22. Siswa membuat sebuah pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh-sungguh untuk menggapai cita - cita. (menalar)	
	23. Siswa membacakan pantunnya di depan kelas. (mengkomunikasikan)	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	24. Guru membahas tentang aneka ragam perayaan masyarakat Indonesia	
	25. Siswa mengamati teks bacaan “Aneka Tradisi Merayakan Maulid Nabi Muhammad saw”. (mengamati)	
	26. Siswa mengamati hal-hal penting dalam bacaan tersebut. (mengamati)	
	27. Siswa menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan pertanyaan tersebut. (menalar)	
	28. Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman sebangku. (mengumpulkan informasi)	
	29. Siswa membaca teks percakapan yang terdapat pada buku siswa. (mengamati)	
	30. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan tentang berbagai bentuk bangun ruang yang sudah mereka pelajari.	
	31. Guru membahas tentang rumus untuk mencari volume, luas, dan tinggi bangun ruang.	
	32. Siswa mengamati contoh soal mencari tinggi sebuah bangun ruang. (mengamati)	
	33. Siswa membuat jaring-jaring berdasarkan data pada contoh di atas. (menalar)	
	34. Setelah melakukan latihan di atas siswa mencoba untuk memecahkan beberapa soal matematika yang terdapat pada buku siswa. (mengumpulkan informasi)	
	35. Siswa menjawab soal dengan teliti. (menalar)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa Bersyukur Atas Keberagaman. 6. Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian) terhadap beberapa siswa yang memiliki kinerja baik dan memotivasi siswa lainnya untuk belajar lebih giat lagi 7. Siswa diberikan tugas yang sudah tertulis di buku siswa. 8. Salam dan do'a penutup. 	

I. Penilaian Hasil Akhir

Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : cermat, percaya diri, dan teliti (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan : matematika (terlampir)
- c. Penilaian keterampilan : membuat artikel dan pantun (IPS dan Bahasa Indonesia). (terlampir)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Cermat				Percaya Diri				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

2. Rubrik Membuat Artikel Sederhana Tentang Lembaga Pendidikan

Kompetensi yang dinilai:

- Rasa ingin tahu siswa tentang lembaga pendidikan yang dipilihnya
- Sikap kerjasama siswa dalam mencari informasi.
- Keterampilan siswa dalam membuat artikel

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Kelompok mampu melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan 5 kata Tanya: apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana	Kelompok cukup mampu melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan 4 kata Tanya.	Kelompok kurang mampu melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan 3 kata Tanya.	Kelompok perlu bimbingan dalam melakukan riset sederhana tentang Lembaga Pendidikan yang ada di sekitarnya dan hanya menggunakan 2 kata Tanya.
Sikap Kerjasama	Semua anggota kelompok bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel	Semua anggota kelompok cukup bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel.	Semua anggota kelompok kurang bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel	Semua anggota kelompok tidak bekerjasama dalam melakukan riset untuk mendapatkan jawaban dan membuat artikel.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan	Kelompok sangat cermat dan teliti dalam mencari informasi dan mendapatkan jawaban untuk kelima pertanyaan.	Kelompok cukup cermat dan teliti dalam mencari informasi dan mendapatkan jawaban untuk keempat pertanyaan..	Kelompok kurang cermat dan teliti dalam mencari informasi dan hanya mendapatkan 3 jawaban dari 5 pertanyaan.	Kelompok tidak cermat dan teliti dalam mencari informasi dan hanya mendapatkan 2 jawaban dari 5 pertanyaan.

Lembar Penilaian Membuat Artikel Sederhana Tentang Lembaga Pendidikan

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Kerjasama				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													
4													

3. Rubrik Membuat Pantun

Kompetensi yang dinilai:

- Sikap peduli siswa terhadap sesama
- Kemampuan siswa dalam membuat pantun berisi nasihat
- Keterampilan siswa dalam membacakan pantun

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita dengan kata – kata yang sesuai.	Pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita dengan kata – kata yang cukup sesuai.	Pantun berisi nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita dengan kata – kata yang kurang sesuai.	Masih butuh bimbingan dalam membuat pantun nasihat tentang pentingnya pendidikan dan belajar dengan bersungguh – sungguh untuk mencapai cita – cita terutama dalam

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
				menggunakan kata – kata yang sesuai.
Sikap Peduli sesama	Siswa menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat.	Siswa cukup menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat..	Siswa kurang menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat.	Siswa tidak menunjukkan sikap peduli sesama di dalam membuat pantun berisi nasihat.
Keterampilan	Siswa mampu membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.	Siswa cukup mampu membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.	Siswa kurang mampu membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.	Siswa masih butuh bimbingan dalam membacakan pantun dengan intonasi dan jeda yang tepat.

Lembar penilaian membuat pantun

No.	Nama Siswa	Kriteria											
		Pengetahuan				Sikap Peduli sesama				Keterampilan			
		BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)	BS (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1													
2													
3													

Jember, 18 April 2015
Peneliti,

Ernawati
NIM 110210204015

LAMPIRAN K. MATERI

MATERI PERTEMUAN 1

Manusia merupakan salah satu komponen dalam ekosistem. Contohnya warga yang menempati suatu daerah. Artinya, warga adalah komponen ekosistem yang mengisi suatu daerah. Warga yang menempati suatu daerah pasti mempunyai keanekaragaman latar belakang. Misalnya, warga DKI Jakarta mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Banyak warga pendatang dari daerah lain di samping penduduk asli Jakarta.

Kondisi Yang Mempengaruhi Perubahan Ekosistem

Perubahan lingkungan dapat terjadi karena 3 faktor yaitu :

1. Perubahan Ekosistem Secara Alamiah
2. Perubahan Ekosistem yang diakibatkan oleh Kegiatan manusia.
3. Pengaruh Penggunaan Bahan Kimia terhadap Lingkungan.

Kita akan membahas lebih lengkap perubahan ekosistem tersebut.

1. Perubahan Ekosistem Secara Alamiah

Peristiwa-peristiwa bencana alam dapat menyebabkan terjadinya perubahan ekosistem. Misalnya, di hutan sekitar Gunung Merapi di Jawa Tengah banyak hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya yang hidup di sana. Jika terjadi gunung meletus di Gunung Merapi maka makhluk hidup di sana akan banyak yang mati. Begitu pula dengan bencana alam gempa yang terjadi di Indonesia. Dengan peristiwa alam yang terjadi, ekosistem akan berubah secara drastis. Dalam sebuah ekosistem, jika salah satu makhluk hidup berkurang makan akan mempengaruhi keadaan makhluk hidup yang lainnya. Peristiwa alam lain yang juga dapat merusak keseimbangan ekosistem adalah kebakaran hutan. Baik disengaja maupun tidak sengaja kebakaran hutan mengakibatkan kerusakan ekosistem yang ada di dalamnya. Bahkan dapat memusnahkan makhluk hidup yang ada di dalamnya.



2. Perubahan Ekosistem yang diakibatkan oleh Kegiatan manusia

Manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhannya, manusia memanfaatkan alam dan lingkungannya. Namun pemanfaatannya secara berlebihan tanpa memikirkan akibatnya. Apa saja kegiatan manusia yang dapat menyebabkan perubahan ekosistem bahkan kerusakan ekosistem. Perhatikan gambar-gambar berikut!



Dari gambar tersebut, kalian dapat melihat apa saja yang menjadi korban dari kegiatan manusia yang tidak bertanggung jawab. Sungai menjadi tercemar oleh limbah pabrik serta sampah, penebangan liar yang dapat menyebabkan rusaknya hutan, serta perburuan liar yang mengakibatkan satwa menjadi punah. Oleh karena itu, kita hindari

kegiatan yang dapat merusak alam. Ekosistem yang seimbang akan menciptakan lingkungan yang indah.

3. Pengaruh Penggunaan Bahan Kimia terhadap Lingkungan

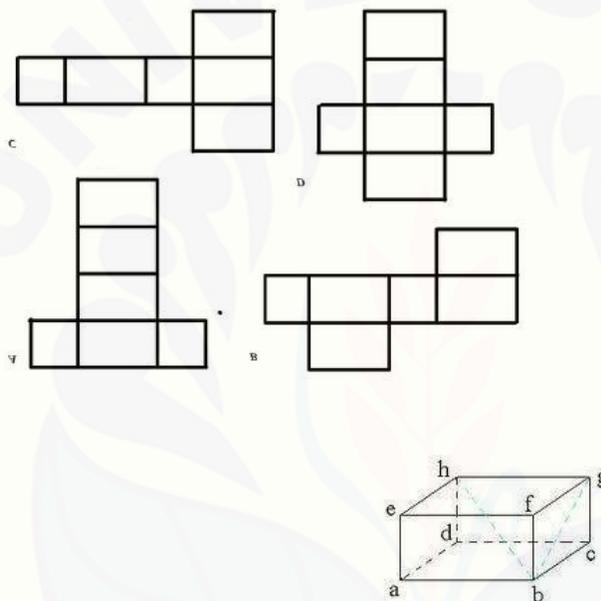
Kerusakan lingkungan yang terjadi akhir-akhir ini sudah tergolong sangat parah. Pencemaran lingkungan sudah terjadi di hampir wilayah. Indonesia sebagai negara berkembang, memiliki tingkat kerusakan lingkungan yang tinggi. Selain akibat dari peristiwa alam dan ulah manusia yang sengaja merusak lingkungan untuk kepentingan pribadi, penggunaan bahan kimia di lingkungan sekitar kita, tanpa kita sadari dapat merusak lingkungan dan ekosistemnya. Misalnya, penggunaan pupuk buatan yang tidak sesuai dengan takaran yang seharusnya. Petani biasanya menggunakan pupuk untuk menyuburkan anaman. Karena keinginan untuk menghasilkan produksi pertanian yang tinggi maka patani tidak jarang menggunakan pupuk secara berlebihan. Walaupun diberikan dalam jumlah banyak, namun tanaman pertanian memiliki kemampuan sendiri dalam menyerap pupuk. Akibatnya kelebihan pupuk tersebut akan mengendap di dalam tanah. Jika terjadi hujan, maka pupuk yang tidak digunakan itu akan ikut dalam aliran air. Misalnya, aliran air itu bermuara di sungai atau danau. Pada mulanya pupuk yang berada di dalam danau ini akan menyuburkan tanaman air. Namun, jika jumlahnya sangat banyak pertumbuhan tanaman air tersebut menjadi tidak terkendali. Dengan pertumbuhan yang tidak terkendali dari tanaman air akan menutup perairan sehingga merintangangi atau mengganggu transportasi air, mempercepat pendangkalan perairan, menyumbat saluran irigasi serta instalasi pembangkit listrik tenaga air.



Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpit dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lain dan persegi panjang yang sehadap adalah kongruen.

Balok Bangun berbentuk balok dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti : sebuah bus, brankas besi berbentuk balok, kotak speaker berbentuk balok dan almari yang berbentuk balok.

Jaring-jaring bangun balok



Keterangan :

p = panjang balok

l = lebar balok

t = tinggi balok

Luas balok:

$$L = 2 (p.l + p.t + l.t)$$

Volume balok:

$$V = p \times l \times t$$

MATERI PERTEMUAN 2

Pengalaman adalah peristiwa yang benar-benar pernah dialami. Pengungkapan pengalaman secara narasi berarti mengemukakan atau memaparkan suatu peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa. Mengungkapkan pengalaman bisa dilakukan baik secara tertulis maupun lisan, jadi membuat narasi pun dapat dilakukan secara lisan pula, contohnya adalah tradisi sastra lisan yang disampaikan dari mulut ke telinga. Penyampaian narasi secara lisan biasanya untuk menyampaikan cerita yang berupa mitos, legenda dan dongeng.

Indonesia didiami oleh berbagai macam etnis, termasuk etnis keturunan bangsa-bangsa pendatang dari luar Indonesia. Keberadaan masyarakat etnis pendatang tersebut memperkaya keanekaragaman di Indonesia.

Lembaga pendidikan sekolah di Indonesia terbagi menjadi jenjang SD,SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi. Untuk mencapai cita-cita, kita harus mencapai jenjang pendidikan yang tinggi.

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.

Ciri-ciri Artikel yaitu :

1. Isi karangan bersumber pada fakta bukan sekedar realita
2. Bersifat faktual dengan mengungkapkan data-data yang diketahui pengarang bukan sudah umum diketahui (Realita).
3. Uraian tidak sepenuhnya merupakan hasil pemikiran pengarang, tapi mengungkapkan fakta sesuai dengan objek atau narasumbernya.
4. Isi artikel dapat memaparkan hal apa saja seperti, peristiwa, kisah perjalanan, profil tokoh kisah pengalaman orang lain, satire atau humor.

Pantun adalah bagian dari sastra yang merupakan bentuk puisi lama dengan sampiran dan isi. Ciri-ciri Pantun yaitu :

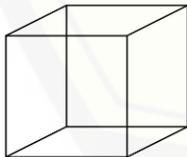
- Terdiri atas empat baris dalam satu bait.
- Terdiri atas sampiran dan isi (baris I dan II adalah sampiran dan baris III dan IV adalah isi).
- Dalam satu baris terdiri atas empat kata.
- Bersajak atau berima a-b-a-b.
- Satu bait cukup.
- Terikat dengan aturan.

Syair merupakan bentuk puisi lama yang terdiri atas empat baris dan dengan isi. Ciri-ciri syair yaitu :

- Terdiri atas empat baris dalam sebait dengan isi semua di setiap barisnya.
- Bersajak a-a-a-a.
- Lebih dari satu bait.
- Satu baris terdiri atas empat kata.
- Tidak terikat dengan aturan.

Bangun ruang sedikit agak berbeda dari bangun datar dalam menentukan rumusnya yang tergantung dari bentuknya bangun masing-masing karena secara umum bentuk dari bangun ruang adalah 3 dimensi yang mempunyai isi berbeda dengan bangun datar yang hanya 2 dimensi. Mungkin untuk lebih detailnya silahkan di simak penjelasan singkatnya di bawah ini :

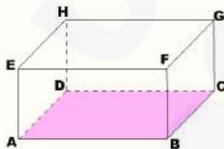
1. KUBUS



Bangun kubus mempunyai ketentuan :

- Terdapat 6 (enam) buah sisi yang berbentuk persegi dengan masing-masing luasnya sama
- Terdapat 12 (dua belas) rusuk dengan panjang yang sama
- Semua sudut bernilai 90 derajat atau siku-siku
- Rumus Volume Kubus = rusuk x rusuk x rusuk (rusuk pangkat 3)
- Rumus Keliling Kubus = 12 x rusuk
- Rumus Luas Permukaan Kubus = 6 x rusuk x rusuk
- Luas salah satu sisi = rusuk x rusuk

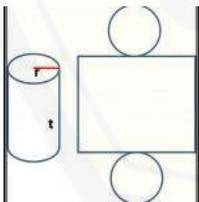
2. BALOK



Bangun balok mempunyai ketentuan :

- Rumus Volume Balok = $p \times l \times t$ (sebenarnya sama dengan kubus, hanya saja kubus memiliki semua rusuk yang sama panjang).
- Luas Permukaan Balok = $2 \times \{(pxl) + (pxt) + (lxt)\}$
- Keliling Balok = $4 \times (p + l + t)$
- Diagonal Ruang = Akar dari $(p \text{ kuadrat} + l \text{ kuadrat} + t \text{ kuadrat})$

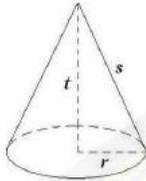
3. TABUNG



Rumus luas tabung /silinder = luas alas + luas tutup + luas selimut atau $(2 \times \text{phi} \times r \times r) + (\text{phi} \times d \times t)$

Rumus Volume tabung = luas alas x tinggi atau luas lingkaran x t

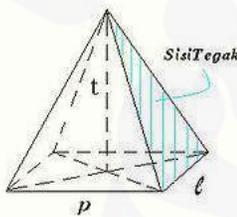
4. KERUCUT



Luas Kerucut = luas alas + luas selimut

Volume Kerucut = $\frac{1}{3} \times \text{phi} \times r \times r \times t$

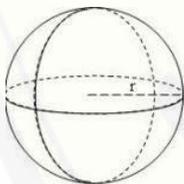
5. LIMAS



Luas Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak

Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas tinggi sisi

6. BOLA



Bangun bola mempunyai ketentuan :

- Rumus Volume Bola = $\frac{4}{3} \times \text{phi} \times \text{jari-jari} \times \text{jari-jari} \times \text{jari-jari}$
- Rumus Luas Bola = $4 \times \text{phi} \times \text{jari-jari} \times \text{jari-jari}$ atau $4 \times \text{phi} \times r^2$
- Phi = 3,14 atau $\frac{22}{7}$

LAMPIRAN L. LKK**Lampiran L.1 LKK Pertemuan 1**

Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK :**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

- | | |
|------------|------------|
| 1.() | 5.() |
| 2.() | |
| 3.() | |
| 4.() | |



Hai teman-teman, kalian sudah menonton video tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem !!!!

Sekarang saatnya kalian berdiskusi bersama kelompok kalian untuk melenakani tabel di bawah ini!!!!

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Apa saja kegiatan manusia yang dapat merusak keseimbangan ekosistem dalam video tersebut?
Jawab :
2. Apa penyebab kerusakan ekosistem?
Jawab :
3. Bagaimana cara menjaga keseimbangan ekosistem?
Jawab :

Lampiran L.2 LKK Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

1.() 5.()
 2.()
 3.()
 4.()



Teman-teman di sekolah pun mempunyai latar belakang suku, agama, dan sifat yang beragam. Tuliskan nama teman sekelompok mu, suku, agama, dan sifat teman tersebut dibawah ini!

No.	Nama Teman	Suku	Agama	Sifat
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran L.3 LKK Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK :**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

- | | |
|------------|------------|
| 1.() | 5.() |
| 2.() | |
| 3.() | |
| 4.() | |



Mengenal Lembaga Pendidikan

Kegiatan pendidikan telah dilakukan sejak manusia masih berada di dalam kandungan. Pendidikan pertama kali didapatkan dari keluarga. Pendidikan di dalam keluarga dilakukan oleh orang tua atau setiap orang dewasa yang ada dalam keluarga tersebut. Orang tua mengajarkan anaknya berjalan, berbicara, juga tata krama.

Pendidikan diselenggarakan melalui dua bentuk, yaitu melalui pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan melalui sekolah terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi. Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dasar. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, mereka berhak melanjutkan pendidikan sesuai kebutuhannya. Sedangkan anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, mereka berhak mendapat pendidikan luar biasa.

Lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah, mempunyai peran yang sangat penting terhadap perubahan masyarakat. Perubahan yang dimaksud adalah untuk mengembangkan masyarakat agar menjadi lebih baik. Anak didik yang mendapatkan pengetahuan diharapkan dapat membuat kehidupan bangsa menjadi lebih baik sesuai yang dicita-citakan.

(Sumber : id.wikipedia.com)

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah beberapa daftar pertanyaan, lalu pilihlah dua pertanyaan di antaranya untuk dituliskan ke dalam Kartu Tanya. Setelah itu, bahas pertanyaan dari setiap orang, termasuk pertanyaanmu. Tuliskan hasil diskusi kelompok ke dalam selembar kertas, lalu bacakanlah di depan kelas!

Kartu Tanya

LAMPIRAN M. LKS**Lampiran M.1 LKS Pertemuan 1**

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

No Absen :

Nilai :

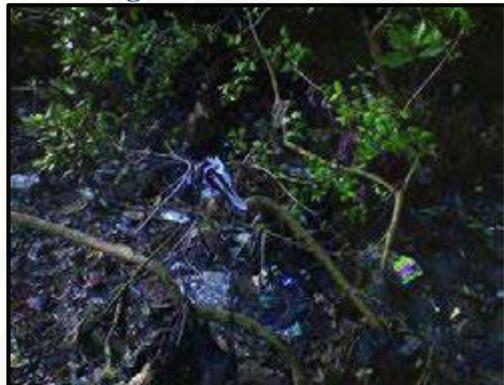
Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengetahui bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Kedua faktor tersebut adalah faktor alami, berupa bencana alam yang sebagian besar di luar kendali manusia. Bencana alam yang dimaksud antara lain letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan bencana alam lain yang tidak disebabkan oleh kegiatan manusia. Faktor yang lain adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan

hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lainnya berupa pemakaian pupuk kimia yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan pencemaran lingkungan lainnya.

Penebangan pohon jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran



untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Hal ini berakibat pada terganggunya rantai makanan, jejaring makanan dan piramida makanan serta punahnya beberapa jenis satwa.

Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk kimia secara berlebihan. Pada saat yang sama, pembasmian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida kimia juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.

Kegiatan manusia lainnya yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

(Sumber: MCGraw-Hill. Science. 2000)

Mencari Arti Kosakata Baru

Simaklah dengan saksama bacaan di atas! Kamu akan menemukan beberapa kosakata baru di dalamnya. Tuliskanlah kosakata barumu dalam sebuah tabel. Carilah arti kosakatumu dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Lalu buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan kosakata baru tersebut pada kolom berikutnya! Pilihlah lima kosakata untuk dibuat kalimatnya!

No.	Kosa Kata	Arti	Contoh Kalimat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Lampiran M.2 LKS Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

No Absen :

Nilai :

Membuat Buklet

Kamu akan membuat sebuah buklet tentang berbagai macam kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Lakukanlah beberapa langkah

kegiatan berikut!

1. Bersama dengan teman sebangkumu, buatlah sebuah peta pikiran untuk memahami bacaan di atas! Kamu bisa menambahkan beberapa cabang dalam peta pikiranmu dengan menggunakan sumber-sumber lainnya!
2. Buatlah peta pikiranmu selengkap mungkin dan buatlah dengan rapi dan menarik
3. Berdasarkan peta pikiranmu, pilihlah salah satu kegiatan manusia yang mempengaruhi ekosistem. Lengkapilah informasi tentang kegiatan pilihanmu dengan menggunakan berbagai sumber.
4. Dengan menggunakan informasi yang kamu dapatkan, buatlah sebuah buklet. Kegiatan ini merupakan kegiatan perorangan.
5. Gunakan kertas ukuran A4 atau folio, lalu lipatlah menjadi tiga bagian yang sama. Rapihanlah lipatan yang kamu buat. Kamu akan mendapatkan enam bagian pada kedua halaman kertas tersebut.
6. Ikutilah petunjuk berikut:
 - Bagian pertama adalah sampul buklet. Tuliskanlah judul yang menarik, dan tuliskan namamu.
 - Bagian kedua: Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan manusia yang kamu pilih.

- Bagian ketiga: Buatlah sebuah diagram alur yang menarik tentang kegiatan manusia pilihanmu.
- Bagian keempat: tunjukkanlah berupa gambar, tempat-tempat terjadinya kegiatan manusia tersebut.
- Bagian kelima: jelaskan akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan manusia tersebut. Gunakan gambar tentang rantai makanan, atau jejaring makanan, atau piramida makanan untuk menunjukkan akibat kegiatan tersebut terhadap komponen ekosistem.
- Bagian keenam: Tuliskan sumber-sumber informasi yang kamu gunakan.
- Rapikan dan buatlah bukletmu semenarik mungkin!



Lampiran M.3 LKS Pertemuan 2

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

No Absen :

Nilai :

Membuat Pantun!

Buatlah sebuah pantun nasihat tentang pentingnya mendapatkan pendidikan. Lengkapilah pantunmu dengan beberapa nasihat tentang pentingnya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa mencapai cita-cita yang diinginkan. Bacakanlah pantunmu di depan kelas. Simaklah pantun-pantun yang dibacakan teman-temanmu, dan tuliskan pesan dari pantun-pantun itu di buku catatanmu!



LAMPIRAN N. KISI- KISI SOAL

KISI-KISI SOAL *PRE-TEST POST-TEST*

Tema : Ekosistem Waktu : 60 Menit
 Kelas / Semester : V / Genap Jumlah Soal : 30 Pilihan Ganda
 Subtema / Pembelajaran : Memelihara Ekosistem

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan												Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1			C2			C3			C4						
		M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S				
3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.	Menunjukkan keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat		√											Pilihan ganda	2	3	
								√						Pilihan ganda	1	3	
				√											Pilihan ganda	5	3
4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi	Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi			√										Pilihan ganda	3	3	
								√						Pilihan ganda	4	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan												Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.	
		C1			C2			C3			C4							
		M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S					
3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menjawab pertanyaan dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem		√												Pilihan ganda	7	3	
															Pilihan ganda	8	3	
						√									Pilihan ganda	15	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan												Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.	
		C1			C2			C3			C4							
		M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S					
3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Mendeskrripsikan keberagaman budaya bangsa melalui pantun dan syair.						√								Pilihan ganda	6	3	
															Pilihan ganda	12	3	
															Pilihan ganda	13	3	
			√												Pilihan ganda	16	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan												Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1			C2			C3			C4						
		M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S				
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Membuat laporan tertulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ekosistem				√									Pilihan ganda	14	3	
4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menulis pantun dan syair tentang keberagaman budaya bangsa		√				√						√	Pilihan ganda	9	3	
														Pilihan ganda	10	3	
														Pilihan ganda	11	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan												Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1			C2			C3			C4						
		M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S				
3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia	Mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat.					√								Pilihan ganda	19	3	
				√										Pilihan ganda	20	3	
						√								Pilihan ganda	22	3	
4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia	Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.					√								Pilihan ganda	17	3	
									√					Pilihan ganda	18	3	
											√			Pilihan ganda	21	3	
						√								Pilihan ganda	23	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan												Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1			C2			C3			C4						
		M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S	M	SD	S				
3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana	Menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas persegi.									√				Pilihan ganda	27	3	
													√	Pilihan ganda	28	3	
3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram									√				Pilihan ganda	24	3	
										√				Pilihan ganda	26	3	
4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan	Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan								√					Pilihan ganda	25	3	
						√								Pilihan ganda	29	3	
													√	Pilihan ganda	30	3	

Keterangan:

Kriteria soal

M = Mudah

SD = Sedang

S = Sulit

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN O. SOAL PRE-TEST POST-TEST

Nama :

Kelas :

No absen :

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (x) pada pilihan a, b, c, atau d !**

1. Salah satu contoh perilaku menghargai keanekaragaman di dalam masyarakat adalah
 - a. Bermusuhan
 - b. Saling ejek
 - c. Berselisih
 - d. Hidup rukun
2. Tulisan yang berada pada kaki burung garuda, lambang Negara Indonesia adalah
 - a. Rawe-rawe rantas malang-malang putung
 - b. Ing ngarso sung tulodho
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Bhinneka tunggal ika
3. Hubungan timbal balik yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya disebut
 - a. Ekosistem
 - b. Kelas sosial
 - c. Interaksi sosial
 - d. Kesenjangan sosial

4. Sikap kita terhadap tetangga yang berbeda suku bangsa dengan kita adalah. . . .
 - a. Mendingkan saja
 - b. Tetap menghormati
 - c. Menjauhi tetangga tersebut
 - d. Menertawakannya
5. Salah satu cara untuk membina kerukunan antar siswa di sekolah adalah
 - a. Menjaga kerapian di kelas
 - b. Mengikuti pelajaran dengan seksama
 - c. Bergaul tanpa membeda-bedakan teman
 - d. Bekerja sama saat mengerjakan ulangan

6. **Syair Perahu**

Wahai muda, kenali dirimu

Ialah perahu tamsil tubuhmu

Tiadalah beberapa lama hidupmu

Ke akhirat jua kekal diammu

....

Apakah tema syair di atas?

- a. kita harus mengenali diri kita masing-masing
 - b. kehidupan dunia sementara
 - c. kehidupan akhirat akan kekal
 - d. kehidupan dunia hanya sementara dan yang kekal kehidupan akhirat
7. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam yang menimbulkan bencana, disebut sebagai
 - a. Bencana alam
 - b. Bencana musiman
 - c. Bencana tahunan
 - d. Bencana natural

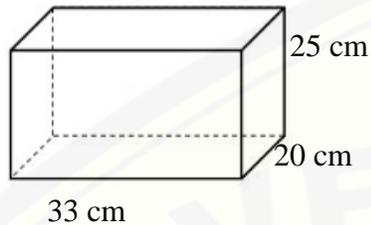
8. Perbuatan manusia yang mencerminkan sikap peduli terhadap lingkungan antara lain:
 - a. Penebangan hutan untuk lahan perumahan
 - b. Penangkapan ikan dengan jaring
 - c. Penebangan hutan untuk lahan pertanian
 - d. Perburuan binatang liar
9. Bapak tani menanam tebu
Pembeli datang bertanya harga
Wahai ananda hormati ibu
Karena ibu jalan ke surga
Ciri-ciri yang dimiliki pantun diatas adalah
 - a. Memiliki tema, bersajak ab ab, penokohan, satu bait terdiri atas 8-12 suku kata
 - b. Satu bait terdiri atas 4-6 suku kata, memiliki sampiran da nisi, bersajak abab
 - c. Bersajak aaaa, satu bait terdiri atas 4-6 suku kata, bertema, jenis pantun cita-cita
 - d. Satu bait terdiri atas 8-12 suku kata, bersajak ab ab, memiliki sampiran dan isi, satu bait terangkai atas 4-6 kata
10. Jumlah baris pada satu bait Pantun adalah.....
 - a. 1 baris
 - b. 2 baris
 - c. 3 baris
 - d. 4 baris
11. Sikap yang harus dimiliki masyarakat terhadap adat-istiadat yang berlaku di daerahnya adalah
 - a. Melaksanakan
 - b. Meninggalkan
 - c. Mengacuhkan
 - d. Menolak

12. Sikap kita terhadap keragaman budaya bangsa Indonesia adalah
 - a. Menerima dan merasa bangga
 - b. Menghina budaya daerah lain
 - c. Menolak budaya lain
 - d. Mencari perbedaan budaya
13. Contoh tarian yang berasal dari Bali adalah
 - a. Tari Kecak
 - b. Tari Saman
 - c. Tari Serimpi
 - d. Tari Cakalele
14. Ekosistem taman terjadi karena faktor
 - a. Alami
 - b. Manusia
 - c. Tidak sengaja
 - d. Lingkungan asal
15. Berikut ini yang termasuk ekosistem buatan adalah
 - a. Laut
 - b. Sawah
 - c. Gunung
 - d. Hutan
16. Lagu kicir-kicir berasal dari daerah.
 - a. Jakarta
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Jawa timur
 - d. Kalimantan Barat
17. Menjaga keutuhan persatuan Indonesia membutuhkan sikap saling
 - a. Menghargai
 - b. Memusuhi
 - c. Mengejek

- d. Mengabaikan
18. Salah satu contoh sikap saling menghargai perbedaan di lingkungan sekolah adalah
- Tidak membedakan suku saat memilih kelompok belajar
 - Bekerja bakti dengan tetangga yang berbeda agama
 - Menghormati kakak yang sedang belajar
 - Mematuhi perintah guru
19. Contoh lembaga pendidikan nonformal adalah
- Perguruan Tinggi
 - Tempat kursus
 - SMP
 - SD
20. Negara menjamin hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan hingga tingkat
- SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan Tinggi
21. Lembaga ekonomi yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah
- Bank
 - Koperasi
 - Pegadaian
 - Pasar swalayan
22. Kak Vino ingin melanjutkan sekolah teknik mesin setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama. Jenjang pendidikan yang harus diambil Kak Vino selanjutnya adalah
- Perguruan Tinggi
 - SD

- c. SMA
 - d. SMK
23. Nina dan Toni berbeda agama dan suku bangsa namun mereka tetap saling menghargai. Sikap Nina dan Toni merupakan perwujudan dari upaya menjaga
- a. Persatuan
 - b. Pertemanan
 - c. Pembangunan
 - d. Perasaan
24. Volume tabung adalah 10.472 cm^3 . Jika luas alas tabung tersebut 616 cm^2 , tinggi tabung tersebut adalah cm
- a. 17
 - b. 19
 - c. 21
 - d. 23
25. Pernyataan berikut yang *bukan* merupakan sifat balok adalah
- a. Mempunyai 6 sisi
 - b. Mempunyai 8 titik sudut
 - c. Mempunyai 12 rusuk sama panjang
 - d. Mempunyai 3 pasang sisi yang saling sejajar
26. Sebuah lingkaran memiliki jari-jari 7 cm, keliling lingkaran tersebut adalah
- a. 34
 - b. 48
 - c. 44
 - d. 88

27. Perhatikan gambar berikut!



Volume balok tersebut adalah

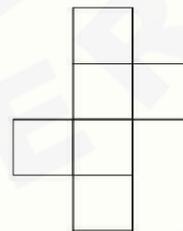
- a. 16.450
- b. 16.500
- c. 16.600
- d. 16.750

28. Sebuah bak air berukuran panjang 0,9 m, lebar 0,8 m, dan dalamnya 0,75 m. pada suatu saat, kolam itu dikuras. Untuk mengisinya kembali hingga penuh harus diambilkan air sumur dengan dipikul. Jika satu pikul dengan kaleng terisi 18 liter per kaleng, maka jumlah pikulan yang diperlukan hingga dapat memenuhi bak tersebut adalah . . .

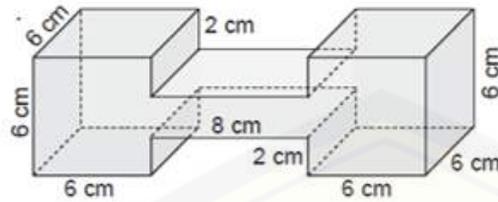
- a. 10 pikulan
- b. 20 pikulan
- c. 30 pikulan
- d. 40 pikulan

29. Bangun di samping adalah jaring-jaring

- a. Balok
- b. Lingkaran
- c. Kubus
- d. Limas



30.



Sebuah benda berbentuk seperti gambar di atas akan di isi air hingga penuh. Air yang dibutuhkan untuk memenuhi benda tersebut adalah

- a. 42.800 liter
- b. 52.800 liter
- c. 31.200 liter
- d. 43.200 liter



SELAMAT MENGERJAKAN

LAMPIRAN P. JAWABAN SOAL *PRE-TEST POST-TEST***KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST POST-TEST***

1. d. hidup rukun
2. d. Bhinneka tunggal ika
3. c. Interaksi sosial
4. b. Tetap menghormati
5. c. Bergaul tanpa membedakan teman
6. d. kehidupan dunia hanya sementara dan yang kekal kehidupan akhirat
7. a. Bencana alam
8. b. Penangkapan ikan dengan jarring
9. d. Satu bait terdiri atas 8-12 suku kata, bersajak ab ab, memiliki sampiran da nisi, satu bait terangkai atas 4-6 kata
10. d. 4 baris
11. a. Melaksanakan
12. a. Menerima dan merasa bangga
13. a. Tari Kecak
14. b. Manusia
15. b. Sawah
16. a. Jakarta
17. a. menghargai
18. a. Tidak membedakan suku saat memilih kelompok belajar
19. b. Tempat kursus
20. c. SMA
21. b. Koperasi
22. d. SMK
23. a. Persatuan
24. a. 17

25. c. Mempunyai 12 rusuk sama panjang

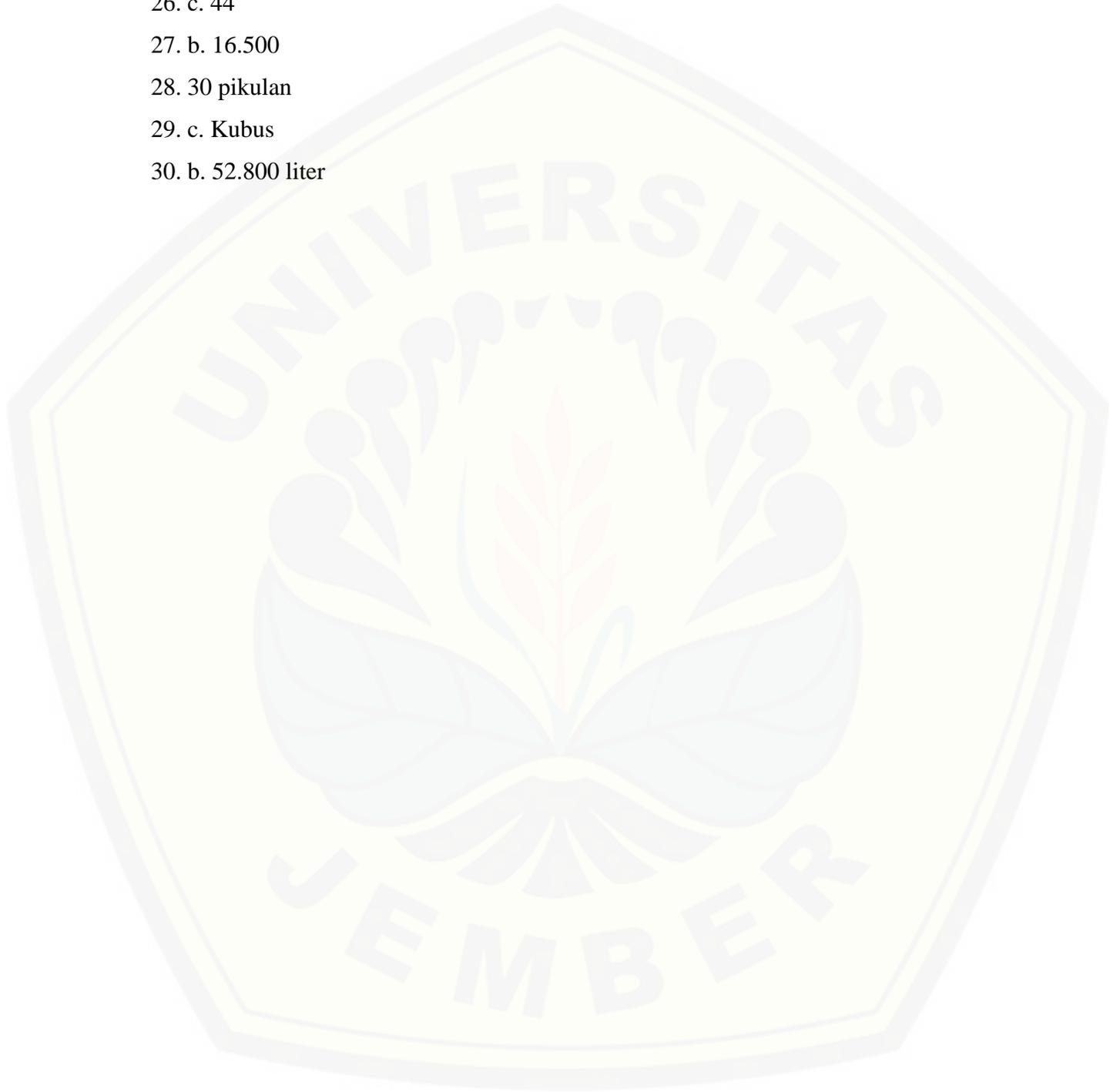
26. c. 44

27. b. 16.500

28. 30 pikulan

29. c. Kubus

30. b. 52.800 liter



Lampiran Q. T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3	

LAMPIRAN R. HASIL UJI VALIDITAS

Tabel R.1 Data hasil uji validitas

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																			Jumlah					
		1	2	3	4	5 Faktor 1	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 faktor 2	21	22	23	24	25	26	27 faktor 3	28	29	30	31	32	33	34	35		36 faktor 4				
1	Afni Dwi Jayanti	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	1	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	21
2	Ari Kusuma Sumantri	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	1	0	1	5	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	29	
3	Army Satria H	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	0	1	0	0	0	1	3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	23	
4	Moh. Sahral Roj'um	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	1	1	0	1	1	0	1	5	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	26	
5	Nandita Saka	0	1	1	1	0	3	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	1	0	0	0	1	0	1	3	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	20	
6	Putri Amalia	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	0	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	29	
7	Alexandra Prandani	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	25	
8	Anita Amelia Agusin	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	1	1	0	0	0	0	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	20	
9	Moh Ilani Abdillah	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	1	1	0	0	0	1	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	19	
10	Rensi Pratama Wijaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	9	
11	Abdullah	1	1	0	0	1	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	18	
12	Afisa Anthoharoh	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	0	1	0	1	5	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4	25	
13	Cahyaning Rahayu	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	22
14	Farel Rozky Abdillah	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	0	0	0	1	4	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	27	
15	Helia	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	1	1	0	0	0	1	1	4	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	21	
16	Muflikatul Akwiyah	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	1	1	0	1	1	1	1	6	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	25	
17	M. Adib Riyadus	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
18	Moh. Nadhif	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	22
19	Riska Ananda	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	0	0	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	25	
20	Yunita Sari	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	23	
21	Abdul Fowaid	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	1	0	0	1	0	0	1	3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	21	
22	Ach. Fajar Istiqomah	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	24	
23	Ach. Sauci Efendi	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	0	0	1	1	5	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	23	
24	Andhini Pramulya	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	30	
25	Anita Robatul	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	31	
26	Alla Safira	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	1	1	0	1	0	1	1	5	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	22	
27	Diana Susilawati	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	0	0	1	1	5	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	27	
28	Farizal Hassani	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10	1	1	1	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	18	
29	Lika Oktavia	1	1	1	1	0	4	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	0	1	0	0	3	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	24	
30	Adi Saputra	1	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	8	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	13	
Korelasi Faktor		0,515021	0,636999	0,530621	0,636999	0,64312	0,632097	0,171229	0,736235	0,438862	-0,19617	0,012997	0,363913	0,576134	0,494052	0,706808	0,421272	0,444266	0,441894	0,668424	0,285931	0,367612	0,432592	0,404035	0,535843	0,538717	0,404929	0,605065	0,397467	0,3725	0,367109	0,618846	0,365249	0,480658	0,032571	0,246608	0,342381					
Korelasi Total		0,625979	0,422536	0,329079	0,688577	0,432999	0,57903	-0,04098	0,667711	0,466505	-0,17214	-0,03919	0,313594	0,561501	0,438185	0,694295	0,362296	0,385369	0,363933	0,657278	0,179166	0,499838	0,528258	0,408888	0,259517	0,37476	0,137715	0,618123	0,342965	0,302228	0,242777	0,572667	0,241737	0,347147	-0,04211	0,193696	0,380665					

LAMPIRAN S. HASIL UJI REABILITAS

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Korelasi *Product Moment*

No	X	Y	x^2	y^2	xy
1	12	6	144	36	72
2	15	11	225	121	165
3	13	8	169	64	104
4	13	9	169	81	117
5	11	6	121	36	66
6	13	11	169	121	143
7	12	8	144	64	96
8	12	7	144	49	84
9	11	5	121	25	55
10	3	3	9	9	9
11	9	5	81	25	45
12	13	9	169	81	117
13	12	5	144	25	60
14	14	10	196	100	140
15	11	8	121	64	88
16	12	10	144	100	120
17	3	1	9	1	3
18	12	5	144	25	60
19	13	8	169	64	104
20	9	12	81	144	108
21	10	8	100	64	80
22	12	9	144	81	108
23	11	8	121	64	88
24	15	13	225	169	195
25	15	13	225	169	195
26	10	10	100	100	100
27	15	9	225	81	135
28	9	5	81	25	45
29	13	9	169	81	117
30	7	4	49	16	28
JUMLAH	340	235	4112	2085	2847

Keterangan:

- X : skor butir bagian atas
 Y : skor butir bagian bawah
 X^2 : jumlah kuadrat butir bagian atas
 Y^2 : jumlah kuadrat butir bagian bawah
 XY : hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformas ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 2847 - (340)(235)}{\sqrt{[30 \times 4112 - (340)^2][30 \times 2085 - (235)^2]}} \\
 &= \frac{85410 - 79900}{\sqrt{[123360 - 115600][62550 - 55225]}} \\
 &= \frac{5510}{\sqrt{[7760][7325]}} \\
 &= \frac{5510}{\sqrt{56842000}} \\
 &= \frac{5510}{7539,363} \\
 &= 0,731
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah sebesar 0,731 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% untuk N= (r tabel =0,361). Dari hasil korelasi tersebut, maka perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrument tes dengan metode belah dua atasbawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} - \text{split} - \text{half}}{1 + r_{xy} - \text{split} - \text{half}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2 \times 0,731}{1+0,731} \\ &= \frac{1,462}{1,731} \\ &= 0,844 \text{ (reliabilitas cukup)} \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan pedoman pada kriteria tingkat reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh *Spearman-Brown* (dalam Masyud, 2014) bahwa 0,844 merupakan reliabilitas tinggi.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

Lampiran T. Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Lampiran T.1 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Tabel T.1 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
1	Agung Efendi	43,3	70	26,7
2	Berlian Duifa Arfinda	80	100	20
3	Muhammad Ericka R	50	76,67	26,67
4	Nurul Intan Hidayatul	80	96,67	16,67
5	Siti Nur Aisah	60	76,67	16,67
6	M. Elvito Setiawan	70	83,3	13,3
7	Bangun Tri Hartono A.	30	63,33	33,33
8	M. Akmal Nabil Rajab	53,3	80	26,7
9	Muhammad Firmansyah E.	33,3	80	46,7
10	Sohib Burrohman	50	90	40
11	Adelina Devitasari	66,67	83,3	16,63
12	Andani Chaca Cahya Dewi	70	73,3	3,3
13	Dhio Ananda Romadhon	63,3	76,67	13,37
14	Fanthoni Rizal	60	73,3	13,3
15	Ise Nur Aini	73,3	83,3	10
16	M. Iqbal Nabil Rajab	70	93,3	23,3
17	Niki Nailatur Rahma	80	90	10
18	Ravira Nova Erwi Hidayat	70	80	10
19	Laila Nur Hasanah	70	93,33	3,3
20	Siti Habibatus Zahro	63,3	83,3	20
21	Abdul Goni	56,67	90	33,33
22	Indra Wahyuni	60	76,67	16,67
23	Ida Sofiati	66,67	96,67	30
24	Yeni Amalia	30	70	40
25	Lutfiah	66,67	96,67	30
26	Moh.Hosnan Salafi	80	93,3	13,3
27	Moh.Sayit Abdullah	60	80	20
28	Moh. Rama Nur Rizqi	66,67	86,67	20
29	Moh.Prima Sandi Y.	50	86,67	36,67
30	Moh. Yazid	56,67	80	23,33
	Jumlah	1829,82	2503,09	653,24
	Mean			21,77467

Lampiran T.2 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas KontrolTabel T.2 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pre-Test	Pot-Test	
1	Khumaidi	23,3	30	6,7
2	Dwi Maulana	50	70	20
3	Dewi Sinta	53	66,67	13,67
4	Dio Alvian Syah	40	43,3	3,3
5	Fatur Rohman	40	46,67	6,67
6	Feri Irawan	66,7	76,67	9,97
7	Fitriyatul. M	40	46,67	6,67
8	Gading Dinar. C	50	70	20
9	Hakiki Rohim	50	66,67	16,67
10	Lilik Hidayah	40	63,3	23,3
11	M. Fauzan. A. P	40	60	20
12	M. Hikmal Fanani	66,67	70	3,33
13	M. Farhan amil	70	76,67	6,67
14	M. Fatur Rohman	56,67	63,3	6,63
15	M. Gufron Riadi	43,3	46,67	3,37
16	M. Rafli Hidayatullah	33,3	56,67	23,37
17	M. Rahmad	46,67	60	13,33
18	M. Zaky Khautal	53,3	70	16,7
19	Nanda Figo. A	56,67	66,67	10
20	Novita. R	50	56,67	6,67
21	Nur Azizah	70	80	10
22	Putri Dwi. W	83,3	93,3	10
23	Riska Nur. A	60	70	10
24	Sulaiman	53,3	56,67	3,37
25	Sumini	80	86,67	6,67
26	Wulan Safitri	76,67	86,67	10
27	Yesi Adelia. M	53,3	66,67	13,37
28	Zainul Hasan	33,3	43,3	10
29	Zulfa Maisyaroh	60	73,3	13,3
	Jumlah	1539,45	1863,18	323,73
	Mean			11,1631

Lampiran U. Perhitungan Uji-t

PERHITUNGAN UJI-t

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1,00	30	21,7747	10,96853	2,00257
	2,00	29	11,1631	5,99876	1,11394

Tabel U1. Perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	9,559	,003	4,588	57	,000	10,61156	2,31296	5,97994	15,24318
	Equal variances not assumed			4,631	45,237	,000	10,61156	2,29154	5,99683	15,22629

Hasil perhitungan manual dan SPSS menunjukkan harga t_{hitung} sama, yaitu $t_{hitung} = 4,588$ harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 30 + 29 - 2 = 57$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 57$ menunjukkan harga $t_{tabel} = 2,00247$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,588 > 2,00247$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual) dengan kelompok kontrol (pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik tanpa menggunakan media audio visual) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}ER &= \frac{M_x - M_y}{\frac{M_y + M_x}{2}} \times 100\% = \frac{21,77467 - 11,1631}{\frac{11,1631 + 21,77467}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{10,61157}{16,46885} \times 100\% = 64,4340\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 64,4340% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual menunjukkan hasil cukup baik 64,4340% dibandingkan dengan kelas VC yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media audio visual.

Lampiran V. Foto Pelaksanaan Kegiatan

Foto Pelaksanaan Kegiatan



Gambar V.1 siswa mengerjakan *pre-test*



Gambar V.2 Siswa mengerjakan LKS secara individu



Gambar V.3 Siswa mengamati video



V.4 Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi



Gambar V.4 Siswa presentasi hasil diskusi



Gambar V.5 siswa membuat buklet



Gambar V.6 Siswa mengerjakan *post-test*

Lampiran W. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2109/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 APR 2015

Yth. Kepala SDN Ajung 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ernawati
NIM : 110210204015
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran X. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 03
Jalan Otto Iskandardinata No. 29 Ajung Telp. 0331-7710222
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
NSS : 101052401003 NPSN : 20549701

SURAT PERNYATAAN

Nomor : ~~412~~ 19/413.18.20549701/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Anita Suistini, S.Pd
NIP : 196111011982012011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ERNAWATI
NIM : 110210204015
Program studi : PGSD Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Ajung 3 Jember tahun pelajaran 2014/2015 terhitung sejak 10 April s/d 22 April 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran Y. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : ERNAWATI
NIM : 110210204015
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 November 1992
Alamat Asal : Desa Lidah RT 01 RW 09, Kecamatan Gambiran-
Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan gang kelinci no 34 Jember
Telepon : 085745536662
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan